

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT.BANK BTPN SYARIAH
TBK TAHUN 2021-2023 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK BTPN SYARIAH
TBK TAHUN 2021-2023 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi sebagai salah satu syarat untuk meperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
Pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Intitut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BTPN Syariah
Tbk Tahun 2021-2023 Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Alda Angjani

NIM : 18.2900.024

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

B.4423/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Disetujui Oleh:

: Dr. Damirah, S.E., M.M. (.....Mu.....)

: 19760604 200604 2 001

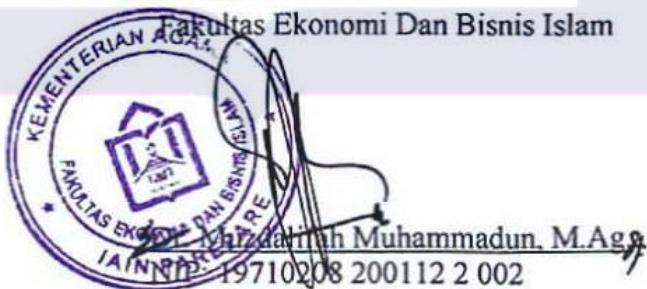
Pembimbing Utama

NIP

Mengetahui:

Dekan,

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BTPN Syariah
Tbk Tahun 2021-2023 Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Alda Angjani
NIM : 18.2900.024
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Penguji : B-205/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2025
Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Damirah, S.E., M.M.

(Ketua)



I Nyoman Budiono, M.M.

(Anggota)



Rezki Fani, M.M.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan,



KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

لَحْمَدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَالْمُرْسَلِينَ، تَبَّعْنَا وَحَبِّنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى اللَّهِ

وَصَحْبِهِ أَجْعَمِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya. Serta tak lupa pula shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk meyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Rasa syukur dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayah Alimuddin Bali dan ibu tercinta Andalia, suami Agustinus Sudarmianto dan buah hati tersayang Ayra Adawiyah Agus. Berkat doa dan dukungannya sehingga penulis mendapat kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir akademik ini.

Penulis telah menerima banyak bantuan serta bimbingan dari Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku pembimbing. Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kash kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Nurfadillah, S.E., M.M. Sebagai Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan serta arahan.
4. Ibu Dra. Rukiah, M.H. Sebagai Penasihat Akademik yang selalu membimbing dan menasehati penulis dari awal perkuliahan hingga ke tahap tugas akhir.

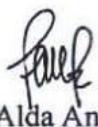
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan dan memberikan ilmunya selama masa studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajaran yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menempuh studi di IAIN Parepare.
7. Jajaran Staf administrasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu pengurusan yang bersifat administrative.
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga dapat melakukan penelitian.
9. xKepada kakak saya Anita Anggreani dan juga adik Aldy Ramadhana Ali atas dukungan yang tak pernah putus. Dan kepada sahabat saya Eka Febriana, Dian Novianti, Anriani, dan Astrina Awaliah yang telah memberikan dukungan bantuan serta masukan selama masa penyusunan skripsi hingga selesai.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt melimpahkan rahmat dan Ridhonya kepada kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Parepare, 20 Januari 2025

29 Jumadil Awal 1446

Penulis,


Alda Angjani

Nim. 18.2900.024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alda Angjani

Nim : 18.2900.024

Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 23 April 2000

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

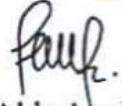
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tahun 2021-2023 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Januari 2025

Penyusun,


Alda Angjani

Nim. 18.2900.024

ABSTRAK

ALDA ANGJANI. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk Tahun 2021-2023 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh Damirah)

Perekonomian Indonesia dapat terbilang maju, oleh karena itu dapat mendorong pemilik perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Informasi keuangan memberi penjelasan terhadap apa saja yang sudah dicapai oleh suatu perusahaan pada satu periode laporan keuangan. Dari informasi tersebut, akan ditampilkan bagaimana keadaan keuangan apakah suatu perusahaan dalam keadaan sehat ataupun dalam keadaan tidak sehat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan menggunakan analisis rasio likuiditas (Current Ratio), rasio solvabilitas (Debt To Assets Ratio), dan rasio profitabilitas (Return On Assets). Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan mengambil sampel laporan keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk pada tahun 2021 hingga tahun 2023 dengan menggunakan teknik dokumentasi berupa data sekunder dan data analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan diukur melenggunakan analisis rasio likuiditas (Current Ratio) dengan hasil sangat baik, nilai Current Rasio tahun 2021 sebesar 4,89 kali , tahun 2022 sebesar 4,63 kali, dan tahun 2023 sebesar 7,26 kali , Kinerja keuangan diukur melalui analisis rasio solvabilitas (Debt To Assets Ratio) dalam keadaan baik,nilai Debt To Asset Ratio tahun 2021 sebesar 14%, 2022 sebesar 13%, dan tahun 2023 sebesar 13%, Kinerja keuangan diukur melalui analisis rasio profitabilitas (Return On Assets) dalam keadaan baik, nilai Return On Assets tahun 2021 sebesar 8%, tahun 2022 sebesar 8%, dan tahun 2023 memperoleh nilai sebesar 5%.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDULii
KOMISI PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KOMISI PERSETUJUAN PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori.....	17
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi Dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data	40

E. Defenisi Operasional Variabel.....	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknis Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
A. Kinerja Keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk berdasarkan rasio likuiditas (Current Ratio)	45
B. Kinerja Keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk berdasarkan rasio solvabilitas (Debt To Assets Ratio)	50
C. Kinerja Keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk berdasarkan rasio profitabilitas (Return On Assets)	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
A. Kinerja Keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk berdasarkan rasio likuiditas (Current Ratio)	60
B. Kinerja Keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk berdasarkan rasio solvabilitas (Debt To Assets Ratio)	61
C. Kinerja Keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk berdasarkan rasio profitabilitas (Return On Assets)	63
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71
BIOGRAFI PENULIS	84

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Penjelasan Akun-akun Aktiva Lancar di laporan posisi keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk	45
4.2	Penjelasan Akun-akun Hutang Lancar di laporan posisi keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk	46
4.3	Perhitungan Current Ratio PT Bank BTPN Syariah Tbk	47
4.4	Penjelasan Akun-akun Total Utang di laporan posisi keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk	50
4.5	Penjelasan Akun-akun Total Asset di laporan posisi keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk	52
4.6	Perhitungan Debt To Assets Ratio PT Bank BTPN Syariah Tbk	54
4.7	Penjelasan Akun-akun Laba Bersih di laporan posisi keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk	56
4.8	Penjelasan Akun-akun Total Asset di laporan posisi keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk	56
4.9	Tingkat Kesehatan Current Ratio (CR)	61
4.10	Tingkat Kesehatan Debt To Assets Ratio (DAR)	62
4.11	Tingkat Kesehatan Return On Assets (ROA)	63

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Rumus Quick Ratio (QR)	22
2.2	Rumus Cash Ratio (CR)	22
2.3	Rumus Current Ratio (CR)	23
2.4	Rumus Debt To Assets Ratio (DAR)	24
2.5	Rumus Debt To Equity Ratio (DER)	25
2.6	Rumus Net Profit Margin (NPM)	27
2.7	Rumus Earning Per Share (EPS)	28
2.8	Rumus Return On Assets (ROA)	28
2.9	Rumus Return On Equity (ROE)	29
2.10	Rumus Return On Investments (ROI)	29
2.11	Bagan Kerangka Pikir	36
3.1	Rumus Current Ratio (CR)	41
3.2	Rumus Debt To Assets Ratio (DAR)	41
3.3	Rumus Return On Assets (ROA)	42
4.1	Rumus Current Ratio (CR)	45
4.2	Grafik Perkembangan Current Ratio (CR)	49
4.3	Rumus Debt To Assets Ratio (DAR)	50
4.4	Grafik Perkembangan Debt To Assets Ratio (DAR)	55
4.5	Rumus Return On Assets (ROA)	56
4.6	Grafik Perkembangan Return On Assets (ROA)	59

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Laporan Keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk Tahun 2021-2023	72
2	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian Dari IAIN Parepare	80
3	Surat Izin Penelitian Dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	81
4	Surat Keterangan Telah Meneliti Dari Bursa Efek Indonesia	83
5	Biodata Penulis	84

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	A
ٰ	Kasrah	I	I
ٰ	Dhomma	U	U
Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	A
ٰ	Kasrah	I	I
ٰ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ءَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ءَ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

2. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
بِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
نُوْ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات	:māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutahada* dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : raudahal-jannah atau raudatul jannah

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fādilah* atau *al-madīnatulfādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

4. *Syaddah(Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (○), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَحْنَنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلَيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ڻ(*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الْزَلْزَلُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta ’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai ’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’ān*(dar *Qur’ān*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur’ān

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi ‘umum al-lafzlābi khusus al-sabab

9. Lafzal-Jalalah (اللّالّا)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafīlah* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِ اللَّهِ : *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi 'alinnāsilalladhiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhiunzilafihal-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus

disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūl-Walid Muhammād ibnū Rusyād, ditulis menjadi: Ibnu Rusyād, Abūl-Walid Muhammād (bukan: Rusyād, Abūl-Walid Muhammād Ibnu)

NaṣrHamīdAbū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, NaṣrHamīd (bukan: Zāid, NaṣrHamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>subḥānāhūwata 'āla</i>
SAW.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحه

د	م	=	بدون
صلع		=	صلی الله علیہ وسلم
ط		=	طبعہ
ن		=	بدون ناشر
الخ		=	إلى آخرها / إلى آخره
ج		=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris.Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia dapat terbilang maju, oleh karena itu dapat memotivasi para owner atau pemilik perusahaan dalam melebarkan usahanya. Untuk itu, tentunya dibutuhkan biaya atau dana yang terbilang besar, kebutuhan biaya itu sendiri bisa saja di ambil dari akumulasi keuntungan atau laba dari perusahaan setiap tahun, pinjaman bank, penjualan saham, penerbitan obligasi serta modal pemilik. Besarnya laba yang diterima oleh perusahaan dapat menggambarkan bagaimana kualitas kinerja pada suatu perusahaan untuk membentuk satu putusan investasi. Informasi mengenai keuangan dapat memberi penggambaran terkait apa saja yang sudah dicapai oleh perusahaan pada periode laporan keuangan. Dari informasi itulah investor akan menyelidiki bagaimana keadaan atau kondisi kinerja keuangan perusahaan yang berkepentingan, dan juga memperoleh deskripsi yang berkaitan dengan resiko dan seberapa besar kualitas laba atau keuntungan yang akan didapatkan. Salah satu komponen yang bisa dipakai dalam memeriksa kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis keuangan yang berkhusus pada analisis rasio.

Pemimpin dalam suatu perusahaan mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan yang telah dianalisa, hasil analisis laporan keuangan inilah yang bisa dipakai sebagai alat ukur dalam memutuskan suatu keputusan yang akan dipakai di masa depan. Dengan memakai analisis rasio yang didasarkan oleh data-data laporan keuangan, investor dapat mengetahui hasil yang sudah didapatkan di masa lalu, serta investor dapat mengetahui apa saja kekurangan yang dipunya perusahaan, dan juga hasil yang dapat diibaratkan cukup baik. Rancangan yang ingin dilaksanakan di masa yang akan datang akan amat penting untuk perbaikan penyusunan perusahaan. jika perusahaan mempunyai perencanaan yang dapat dikatakan baik, maka hal tersebut dapat meminimalisir kelemahan-kelemahan yang akan datang. Jika di waktu

lampaui hasil dianggap cukup baik, maka pada periode yang akan datang hasil itu akan di pertahankan dan juga ditingkatkan sehingga memberikan hasil yang lebih baik lagi.¹Penjelasan tentang kinerja keuangan bisa dipakai oleh investor untuk menentukan saham yang akan dibeli. Pada saat melangsungkan pembelian saham, tentu saja investor menginginkan adanya laba atau keuntungan yang akan didapatkan dari dividen saham itu sendiri. Investor adalah salah satu yang menggunakan informasi laporan keuangan.Yang paling di perhatikan oleh para investor terhadap laporan keuangan perusahaan yaitu agar investor memperoleh informasi tentang bagaimana menguntungkannya suatu perusahaan jika dihubungkan dengan investasi tersebut pada suatu perusahaan. Para investor akan lebih terpikat untuk menginvestasikan hartanya dalam wujud.Ini disebabkan karena saham sangat menjanjikan dalam bentuk tingkatan laba yang tinggi baik dari segi finansial maupun nonfinansial. Investor yang akan melakukan investasi pada emiten atau badan usaha tentunya perlu analisis yang baik, tentang apakah kinerja perusahaan tersebut baik dan apakah laporan keuangan tahunan yang diinformasikan sehat. Informasi yang dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan dengan melihat laporan keuangannya hal tersebut didasari atas teori signaling, tentang bagaimana pihak perusahaan menyediakan informasi yang lebih baik pada pasar akan memperoleh keuntungan yang lebih mudah untuk meningkatkan modal.² Keuntungan atau laba dari finansial yang didapatkan berupa dividen dan selisih harga jual dan harga beli asset atau capital gain, sedangkan laba atau keuntungan nonfinansial seperti mendapatkan hak-hak suara dalam membantu berkembangnya suatu perusahaan.

Kinerja keuangan dipakai untuk menengok bagaimana perkembangan suatu perusahaan, perusahaan tersebut mengalami perkembangan yang baik ataupun sedang menghadapi suatu masalah. Satu diantara standar tolak ukur yang bisa membuktikan ukuran suatu perusahaan ialah total aktiva atau yang biasa disebut total aset

¹Manahan Tampubolon, Manajemen Keuangan,(Jakarta:Ghilia Indonesia, 2015).

² Muhammad Ali Akbar dkk, “Metode Dollar Cost Averaging (DCA) Pada Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah, Volume02 Issue 01, (2022), Hal.3.

perusahaan. Dari total asset dapat dilihat cerminan segala sumber daya yang dipunyai oleh perusahaan yang bisa dimanfaatkan untuk aktivitas operasi perusahaan. Semakin besar sumber daya yang punya oleh perusahaan maka semakin besar nilai perusahaan. Sedangkan jika semakin kecil sumber daya yang dipunyai oleh perusahaan maka semakin kecil pula nilai perusahaan tersebut. Tujuan adanya laporan keuangan ialah untuk memberikan penjelasan yang bersinggungan dengan keadaan keuangan, hasil yang didapatkan atau prestasi, serta adanya transformasi keadaan keuangan pada perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pembuatan kesepakatan ekonomi. Bagian-bagian dari laporan keuangan adalah: neraca atau biasa disebut dengan laporan posisi keuangan pada masa penutup periode, laporan laba dan rugi secara menyeluruh dan penghasilan menyeluruh lainnya selama satu periode, laporan perubahan jumlah aset pada periode tertentu, laporan arus kas selama periode tertentu, catatan atas laporan keuangan, laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif sebelumnya yang disediakan pada saat entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retro spektif atau mengerjakan kembali pos-pos laporan keuangan.³

Rasio modal kerja atau rasio likuiditas adalah kecakapan suatu perusahaan untuk menyanggupi tanggung jawab jangka pendek dengan memakai asset yang dipunyai. Likuiditas yang bagus dapat digunakan untuk menghadapi situasi darurat tanpa bertambahnya utang yang lebih banyak ataupun yang mengharuskan perusahaan menjual asset jangka panjang. Rasio Solvabilitas adalah kesanggupan perusahaan pada saat mengembalikan utang kepada kreditur baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Kreditur dapat menilai seberapa mampu perusahaan dalam menyanggupi kewajibannya. Berbeda dengan rasio likuiditas, Rasio Profitabilitas merupakan kecakapan satu perusahaan pada saat memperoleh laba pada satumasa tertentu. Rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas yaitu rasio

³ Maith, Hendry Andres, "Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Universitas Sam Ratulangi Manado", Jurnal EMBA Vol. 1 No.3, (2013).

yang dipakai untuk mengukur kekuatan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga menghadirkan skala peringkat bagaimana keberhasilan manajemen perusahaan.⁴ Jika perusahaan berhasil melaksanakan sasaran laba atau keuntungan yang sudah dipastikan dengan memakai aktiva ataupun modal yang dipunya maka profitabilitas pada perusahaan tersebut dapat dianggap baik. Alat-alat yang dipakai dalam menghitung rasio profitabilitas perusahaan, yaitu :

Profitabilitas adalah aspek yang patut mendapatkan perhatian penting agar bisa melanjutkan hidupnya, bank tidak boleh berada dalam keadaan yang merugikan. Laba atau keuntungan adalah satu diantara faktor prestasi suatu perusahaan.Untuk memperoleh keuntungan, perusahaan wajib melaksanakan aktivitas operasional. Aktivitas operasional ini bisa berjalan jika perusahaan memiliki nilai potensi. Nilai potensi tersebut tercatat didalam neraca. Rasio profitabilitas juga mempunyai tujuan untuk memahami bagaimana kedudukan dan kemampuan bank dalam mendapatkan laba atau keuntungan pada periode tertentu. Serta menimbang kedudukan dan ketepatan usaha dan laba yang diperoleh bank pada satu periode.

Bank yang asal katanya dari bahasa italia yaitu ‘*banco*’ yang memiliki arti bangku. Bangku ini yang akan dipakai oleh para banker untuk mendukung aktivitas operasional kepada para nasabah dan peristilahan bangku ini secara resmi dikenal sebagai bank. Sebagai bagian dari badan keuangan, bank berfungsi menjadi fasilitator keuangan yang mengumpulkan dana dari nasabah dalam wujud tabungan dan mendistribusikannya kembali kepada nasabah yang memerlukan dengan bentuk kredit. Kasmir mengutarakan pendapat bahwa, bank merupakan bagian dari badan keuangan yang berkegiatan dalam mengumpulkan dana dan mendistribusikan kembali dana itu kepada nasabah dan juga menghadirkan jasa-jasa bank lainnya.⁵ Sementara Ismail, menjelaskan bahwa bank ialah lembaga keuangan yang berkedudukan sebagai alat pengumpulan dana dari nasabah, serta mendistribusikan dana kepada nasabah atau masyarakat, dan menghadirkan bantuan dalam bentuk jasa-

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:PT, Raja Grafindo Persada, 2012).

⁵ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:Rajawali Pers,2014).

jasa perbankan.⁶ Pada Dasar Hukum Bank Indonesia No. 6 tahun 2004 yang menerangkan bahwa, Bank merupakan badan usaha mengumpulkan dana dari nasabah dalam wujud tabungan dan mendistribusikannya menggunakan cicilan atau kredit atau bentuk lainnya yang ada dalam perbankan sehingga bisa memajukan kualitas hidup rakyat banyak.

Zaman yang kontemporer seperti sekarang ini, bank amatlah berkedudukan penting dalam membantu berkembangnya perekonomian suatu negara, bank menghimpun dana dari nasabah berwujud simpanan, giro, atau deposito dan mendistribusikannya kembali ke nasabah yang memerlukan dana dalam wujud kredit atau cicilan. Bank juga satu diantara pihak yang bagus dalam menabung atau menanamkan modal dari beberapa kekayaan yang dimiliki, bagi sebagian masyarakat yang bingung harus menempatkan sebagian kekayaannya dimana. Dan juga, dengan adanya bank maka masyarakat tidak akan takut mengenai lalu lintas pembayaran, karena bank merupakan salah satu preferensi yang bisa dikatakan aman dalam permasalahan lalu lintas pembayaran serta sangat ekonomis dan juga praktis.

Bank bisa dianggap baik jika bank itu memperoleh performa yang tentunya baik juga. Oleh karena itu, perhitungan kinerja keuangan tidaklah main-main bagi aktivitas operasional bank itu sendiri. Usaha operasional yang baik diimpikan dapat mendukung peningkatan kemajuan keuangan bank secara efektif dan efisien. Sebagai salah satu lembaga keuangan, sehari-hari kegiatan bank tentu tidak terlepas dari bidang keuangan. Untuk mengurai dan mengukur posisi keuangan serta memahami seberapa jauh tingkat kemampuan Bank dalam mendapatkan laba. Aktivitas operasional bank ini dapat dikatakan efektif apabila diuraikan menggunakan rasio profitabilitas.

Bank BTPN Syariah Tbk adalah salah satu diantara beberapa bank syariah yang secara resmi telah termasuk sebagai Bank Umum Syariah ke-12 pada tanggal 14 Juli 2014. Bank BTPN Syariah Tbk telah mengalami pemisahan unit Usaha Syariah dari

⁶ Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:Prenada Media Group,2010).

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Tidak ada yang lain selain bank ini yang merupakan bank umum syariah yang sangat berfokus pada pemberian bantuan serta memperdayakan nasabah masyarakat inklusi dan melebarkan keuangan inklusif. Bank BTPN Syariah berharap dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik serta senantiasa mengusahakan penambahan nilai serta membantu merubah kehidupan setiap nasabah yang dilayani.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia mempunyai tugas yang tidak main-main seperti sebagai alat bagi masyarakat untuk menanamkan modal, Bursa Efek Indonesia adalah satu diantara beberapa pilihan dalam menanamkan modal. Menurut perusahaan, Bursa Efek Indonesia sangat membantu dalam meraih penambahan modal dengan jalan go public. Go public adalah satu diantara aktivitas tawar menawar saham atau efek lainnya yang dilangsungkan oleh perusahaan ke masyarakat sesuai dengan prosedur yang sudah tertera di UU Pasar Modal dan Aturan Penerepannya.⁷ Bursa Efek Indonesia juga ialah badan yang melangsungkan serta menyajikan sistem atau tempat untuk mengumpulkan sistem jual beli efek oleh pihak luar yang bertujuan untuk memperjualbelikan efek kepada mereka. Bursa Efek Indonesia juga memiliki fungsi keuangan yang dapat menghadirkan peluang kepada pemegang saham untuk mendapatkan ganti rugi sesuai dengan sifat resiko investasi yang dipilih oleh masing-masing pemegang saham. Pada pasar modal adanya kenaikan aktivitas ekonomi dapat menaikkan pencapaian perusahaan dan juga dapat menaikkan laba atau keuntungan bagi masyarakat.

Marzuki Usman mengemukakan, Bursa Efek merupakan tempat perjumpaan antara para pialang saham atau broker dengan distributor atau reseller untuk melangsungkan transaksi jual beli saham dan obligasi. Dengan penukaran mata uang asing, yang biasanya digenggam oleh sektor swasta, biasanya para pemiliknya pun

⁷ Basir Barthos, *Manajemen Kearsipan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

adalah pialang saham dan distributor yang sama.⁸ Pesatnya kemajuan bursa efek Indonesia pada saat ini tentunya tidak bisa terpisah dari peranan investor yang melaksanakan negosiasi di Bursa Efek Indonesia. Dengan membeli sekuritas yang di jual belikan, terlebih dahulu investor akan mempertimbangkan bahwa informasi yang didapatkan adalah informasi yang dapat dipercaya. Jika investor membeli sekuritas pada sistem perdagangan yang ada di bursa efek Indonesia, hal ini dapat dikatakan cukup dipercaya, karena tidak ada pihak lain yang bisa memalsukan data dalam jual beli di bursa efek Indonesia tersebut. Tanpa kepercayaan itulah para pemodal tentu tidak akan rela melangsungkan jual beli sekuritas yang disediakan oleh perusahaan. Dana masyarakat yang di kumpul pada pasar modal dapat menjadi indikator kepercayaan investor atau pemilik modal terhadap pasar modal dan instrumen-instrumen keuangannya.

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 menyatakan bahwa, Bursa Efek ialah bagian yang membenahi dan menyajikan suatu sistem atau tempat untuk menyatukan negosiasi untuk melangsungkan transaksi jual dan beli di bagian lain yang bertujuan agar dapat saling bertukar sekuritas di antara para investor.⁹

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2021-2023 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia berdasarkan rasio likuiditas (Current Ratio).
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2021-2023 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia berdasarkan rasio solvabilitas (Debt To Assets Ratio).

⁸ Marzuki Usman, *Keuangan Dan Perbankan Indonesia*, (Jakarta:Pinandita Press,1997).

⁹Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995.

3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2021-2023 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia berdasarkan rasio profitabilitas (Return On Assets).

C. Tujuan Penelitian

Dari dari rumusan masalah diatas, didapatkan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2021-2023 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia berdasarkan rasio likuiditas (CurrentRatio).
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2021-2023 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia berdasarkan rasio solvabilitas (Debt To Assets Ratio).
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2021-2023 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia berdasarkan rasio profitabilitas (Return On Assets).

D. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis ingin agar bisa memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa meyumbangkan penyelesaian kepada masyarakat tentang Analisis Kinerja Keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk Tahun 2021-2023 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisamenjadi tambahan masukan (referensi)bagi para peneliti yang akan melaksanakan penelitian.
2. Kegunaan Praktis :
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.

- b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi praktisi sehingga dapat menambahdata atau informasi, masukan ataupun target perbandingan bagi pihak yang berkepentingan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu dilaksanakan untuk menjumpai deskripsi tentang subjek dan membandingkannya dengan penelitian serupa yang telah dilaksanakan oleh peneliti lain agar mencegah duplikasi dalam penelitian ini. Terdapat berbagai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian penulis, sesuai dengan pencarian referensi penelitian yang telah penulis lakukan, diantaranya yaitu:

Novi Azhari Br Tarigan (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok YangTerdapat Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini menunjukkan hasil dan pembahasan terkait analisis kinerja keuangan pada perusahaan sub rokok yang terdapat di bursa efek Indonesia menggunakan profitabilitas maka diambil kesimpulan:Kinerja keuangan perusahaan yang dianalisis dengan rasio Net Profit Margin (NPM). Ada beberapa rasio perusahaan yang terletak di bawah rata-rata perusahaan dihitung dengan Return On Assets (ROA).Ada beberapa rasio perusahaan yang terletak di bawah rata-rata perusahaan dihitung dengan ReturnOn Equity (ROE).Masih banyak rasio perusahaan yang berada di bawah rata-rata perusahaan.¹⁰Persamaan pada penelitian yang dilakukan Novi Azhari Br Tarigan dengan penelitian ini yaitu sama-sama dengan metode kuantitatif dan juga sama memakai rumus Return On Assets (ROA). Perbedaan penelitian yang dilakukan Novi Azhari Br Tarigan yaitu pada tempat atau lokasi serta waktu penelitian dan juga penulis hanya menggunakan rumus Return On Assets (ROA).

Nurmayanta (2018) dalam skripsinya “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Sumut

¹⁰Novi Azhari Br Tarigan ,“Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi Sarjana: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan), 2019.

Medan". Penelitian ini menunjukkan hasil dan pembahasan yaitu kinerja keuangan bank diamati dari aspek Likuiditas Loan to DepositRatio tahun 2012 hingga tahun 2016 telah mencapai kualifikasi prestasi yang seimbang dengan yang sudah ditentukan oleh BankIndonesia.Kinerja keuangan Bank diamati dari Cash Ratio tahun 2012 hingga tahun 2016 telah mencapai kualifikasi prestasi yang ditentukanBank Indonesia. Kinerja keuangan Bank yang di amati menggunakanNet Interest Margin dari tahun 2012 hingga tahun 2016 telah mencapai kualifikasi prestasi yang ditentukanBank Indonesia.Kinerja keuangan Bank diamati dari Return On Asset tahun 2012 hingga tahun 2016 telah mencapai kualifikasi prestasi yang ditentukanBank Indonesia.¹¹Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Nurmayanta terhadap penelitian ini yaitu sama-sama memakai metode penelitian kuantitatif, serta sama-sama memakai rumus Return On Assets (ROA).Sedangkan perbedaan yang dilakukan Nurmayanta yaitu penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas Net Interest Margin serta waktu dan lokasi penelitian yang berbeda.

Bella Winelia (2021) dalam skripsinya "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Garuda Indonesia Persero (Tbk) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Penelitian ini memberikan hasil dan pembahasan yaitu Kinerja keuangan diukur memakai rasioprofitabilitas yang dipunyai PT Garuda Indonesia Tbk dievaluasi tidak baik karena menurut pemeriksaan yang dilaksanakan memakai tiga jenis rasio menciptakan perkembangan yang cenderung berkurang bahkan berkualitas negatif pada tahun 2015 hingga 2020. Kinerja keuangan diukur memakai rasio likuiditas yang dipunyai PT Garuda Indonesia Tbk dievaluasi tidak baik karena menurut pemeriksaan yang dilaksanakan memakai tiga jenis rasio menciptakan perkembangan yang cenderung berkurang pada tahun 2015 hingga 2020.Kinerja keuangan diukur memakai Rasio return on equity (ROE) PT Garuda Indonesia Tbk dievaluasi tidak baik karena menurut pemeriksaan

¹¹ Nurmayanta, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank SUMUT Medan", (Skripsi Sarjana: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan), 2018.

yang dilaksanakan cenderung berkurang dari tahun 2015 hingga 2020. Peristiwa ini diakibatkan oleh laba bersih perusahaan yang cenderung berkurang hingga mendapatkan kerugian yang cukup berarti sehingga peristiwa ini sangat memberikan pengaruh terhadap rasio tersebut. Kinerja keuangan diukur memakai Rasio return on investment (ROI) PT Garuda Indonesia Tbk cenderung menghadapi penurunan dari tahun 2015 sampai tahun 2020. Peristiwa ini diakibatkan oleh asset perusahaan yang tidak dikendalikan secara optimal, efisien dan juga efektif yang mengakibatkan asset perusahaan membutuhkan biaya yang tinggi untuk penjagaannya. Peristiwa ini juga akan berpengaruh terhadap keuntungan bersih perusahaan yang semakin menghadapi penurunan dan bahkan diimbangi kerugian pada tahun 2017 sampai tahun 2020. Kinerja keuangan diukur memakai Rasio Net Profit Margin (NPM) PT Garuda Indonesia Tbk cenderung menghadapi penurunan. Peristiwa ini diakibatkan oleh keuntungan bersih perusahaan yang mengalami penurunan dan bahkan diimbangi kerugian pada tahun 2017 sampai tahun 2020 disisi lain penghasilan yang didapatkan perusahaan menunjukkan adanya peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

Kinerja keuangan diukur memakai Quick Ratio PT Garuda Indonesia menghadapi penurunan dari tahun 2015 sampai tahun 2020. Peristiwa ini diakibatkan oleh hutang lancar perusahaan yang mengalami peningkatan setiap tahun sementara perkembangan aktiva perusahaan menjurus ke tidak adanya perkembangan yang bahkan mengalami penurunan pada tahun 2020. Peristiwa ini tidak berbanding lurus antara aktiva lancar dengan hutang lancar sehingga rasio ini menghadapi penurunan setiap tahunnya. Quick Ratio PT Garuda Indonesia Tbk menghadapi penurunan dari tahun 2015 sampai pada tahun 2020. Peristiwa ini diakibatkan oleh hutang lancar perusahaan menghadapi peningkatan setiap tahunnya akan tetapi pertumbuhan asset perusahaan tidak mengakami kenaikan bahkan terjadi penurunan pada tahun 2020. Di satu sisi, persediaan perusahaan menghadapi peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 sehingga mengakibatkan quick ratio PT Garuda Indonesia menghadapi penurunan karena tidak sebanding dengan asset lancar perusahaan. Rasio Kas PT

Garuda Indonesia Tbk cenderung menghadapi penurunan dari tahun 2015 sampai tahun 2020. Peristiwa ini siakibatkan oleh kas dan setara kas perusahaan cenderung menghadapi penurunan sementara hutang lancar perusahaan terus menghadapi peningkatan. Pertumbuhan yang tidak sebanding ini mengakibatkan rasio kas perusahaan yang cenderung menghadapi penurunan dari tahun 2015 sampai tahun 2020.¹² Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Bella Winelia yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif serta sama-sama menggunakan Current Ratio untuk menganalisa kinerja keuangan, serta melakukan penelitian pada suatu perusahaan yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan perbedaan yang dilaksanakan Bella Winelia yaitu penelitian ini juga dilaksanakan menggunakan rumus rasio profitabilitas Return On Equity, Return On Invesment dan juga Net Proft Margin.

Ningsi Enjelina Manullang, (2024) dalam skripsinya “Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”. Penelitian ini menunjukkan hasil dan pembahasan yaitu: 1. Kondisi gross profit margin PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk terletak pada kategori yang sangat sehat karena dari rata-rata 4 (empat) tahun terakhir sebesar 74,46%. Kondisi gross profit margin PT. Bank Negara Indonesia Tbk berada dalam golongan yang sangat sehat karena dari rata-rata 4 (empat) tahun terakhir sebesar 70,17%. Kondisi gross profit margin PT. Bank Tabungan Negara Tbk berada dalam golongan sangat sehat karena dari rata-rata 4 (empat) tahun terakhir sebesar 44,64%. Peristiwa ini menyatakan bahwa keadaan ketiga bank tersebut mempunyai kkesanggupan untuk mendapatkan laba dari operasi utama setelah memperhitungkan biaya langsung. 2. Kondisi quick ratio PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk berada dalam kategori cukup sehat karena dari rata-rata 4 (empat) tahun terakhir sebesar 16,80%. Peristiwa ini menyatakan bahwa keadaan PT Bank Rakyat Indonesia mempunyai likuiditas yang cukup memadai untuk menyanggupi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi quick ratio PT. Bank

¹² Bella Winelia, “ Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdafar Di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi Sarjana: Universitas Muhammadiyah Makassar), 2022.

Negara Indonesia Tbk berada dalam kategori cukup sehat karena dari rata-rata 4 (empat) tahun terakhir sebesar 23,90%. Peristiwa ini menyatakan bahwa keadaan PT Bank Negara Indonesia mempunyai likuiditas yang cukup memuaskan untuk menyanggupi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi quick ratio PT. Bank Tabungan Negara Tbk berada dalam kategori tidak sehat karena dari rata-rata 4 (empat) tahun terakhir sebesar 7,4%. Ini menggambarkan bahwa keadaan pada PT Bank Tabungan Negara Tbk mempunyai kesulitan dalam melaksanakan kewajiban jangka pendeknya yang mengakibatkan bank tidak mampu menyanggupi kewajibannya dengan memakai alat likuid yang dipunyai oleh bank tersebut. 3. Kondisi debt to asset ratio PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, berada dalam kategori sangat sehat karena dari rata-rata 4 (empat) tahun terakhir sebesar 83,11%. Kondisi debt to asset ratio PT. Bank Negara Indonesia Tbk berada dalam kategori sangat sehat karena dari rata-rata 4 (empat) tahun terakhir sebesar 84,60%. Kondisi debt to asset ratio PT. Bank Tabungan Negara Tbk berada dalam kategori sangat sehat karena dari rata-rata 4 (empat) tahun terakhir sebesar 87,72%. Hasil ini menampilkan bahwa ketiga bank tersebut mempunyai keuangan yang stabil dan lebih mampu dalam menanggung risiko yang ada. Dengan hasil rasio utang terhadap aset yang rendah, bank dapat dikatakan memiliki daya tahan finansial yang baik dalam menghadapi krisis keuangan.¹³

Persamaan penelitian yang dilakukan Ningsi Enjelina Manullang yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dan juga sama-sama memakai Rasio solvabilitas (Debt To Assets Ratio). Sedangkan perbedaan yang dilakukan oleh Ningsi Enjelina Manullang yaitu Ningsi Enjelina Manullang menggunakan rasio Gross Profit Margin sedangkan penelitian ini tidak menggunakan Gross Profit Margin dalam menganalisa kinerja keuangan, serta Ningsi Enjelina Manullang menggunakan

¹³ Ningsi Enjelina Manullang, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”, (Skripsi Sarjana: Universitas Cendekia Mitra Indonesia Yogyakarta), 2024.

beberapa bank yang sudah terdaftar di bursa efek Indonesia sedangkan penelitian ini hanya menggunakan PT. Bank BTPN Syariah Tbk untuk menjadi topik penelitian.

Muhammad Dzikra (2024) dalam skripsinya “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT United Tractors Tbk”. Penelitian ini menunjukkan hasil dan pembahasan yaitu: sesuai rasio likuiditas yang diperoleh, current ratio rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 1,68 kali, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perincian current ratio adalah (Baik). Pada quick ratio rata-rata pada tahun 2018 hingga tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 1,4 kali, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan quick ratio adalah (Baik). Pada cash ratio rata-rata pada tahun 2018 hingga tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 72%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan cash ratio adalah (Sangat Baik). Pada cash turn over rata-rata pada tahun 2018 hingga tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 127%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan cash turn over adalah (Sangat Baik). Pada inventory to net working capital rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 72%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan inventory to net working capital adalah (Sangat Baik).

2. Berdasarkan rasio solvabilitas yang didapatkan, pada rasio utang (debt to asset ratio) rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 40%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan rasio utang adalah (Sangat Baik). Pada debt to equity ratio rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 71%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan debt to equity ratio adalah (Kurang Bagus). Pada long term debt to equity ratio rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 18%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan long term debt to equity ratio adalah (Sangat Bagus).

3. Berdasarkan rasio profitabilitas yang didapat, pada gross profit margin rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan 2022 diperoleh hasil sebesar 24%, yang

berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan gross profit margin adalah (Sangat Baik). Pada net profit margin rata-rata pada tahun 2018 hingga tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 15%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan net profit margin adalah (Kurang Bagus). Pada return on investment rata-rata pada tahun 2018 hingga tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 9%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan return on investment adalah (Kurang Bagus). Pada return on equity rata-rata pada tahun 2018 sampai tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 17%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan return on equity adalah (Kurang Baik).¹⁴

Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Dzikar yaitu sama-sama menggunakan rasio likuiditas (Current Ratio) yang dimana hasil dari Current Rasio yang dilakukan oleh Muhammad Dzikra dapat dikatakan baik, kemudian persamaan kedua penelitian yang dilakukan Muhammad Dzikra dan penelitian ini adalah sama-sama memakai rasio solvabilitas (Debt To Assets Ratio) yang hasil dari Debt To Assets Ratio yang dilakukan Muhammad Dzikra yaitu rata-rata kinerja keuangan dapat dikatakan baik dan juga kurang baik. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dzikra yaitu Muhammad Dzikra menggunakan rasio profitabilitas Gross Profit Margin yang dimana hasil rata-rata kinerja keuangannya sangat baik, kemudian pada Net Profit Margin yang menunjukkan hasil rata-rata kinerja keuangannya kurang baik, kemudian pada Return On Invesment yang menunjukkan hasil rata-rata keuangannya kurang baik, kemudian Muhammad Dzikra juga menggunakan Return On Equity untuk menganalisi kinerja keuangan yang dimana hasilnya menunjukkan rata-rata keuangannya kurang baik, Muhammad Dzikra menggunakan berbagai rumus rasio profitabilitas (Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, dan Return On Equity) dan tidak memakai rumus Return On Assets, sementara pada penelitian ini hanya menggunakan Rumus

¹⁴ Muhammad Dzikra, "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT United Tractors Tbk", (Skripsi Sarjana: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat), 2024.

Return On Assets untuk menaganalisis kinerja keuangan pada Bank BTPN Syariah tbk.

B. Tinjauan Teori

1. Kinerja Keuangan

Kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari kata dasar “kerja” yang menerjemahkan kata dari bahasa asing prestasi bisa pula hasil kerja. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁵ Kinerja keuangan ialah suatu gambaran terkait tingkat penerapan suatu kegiatan perusahaan dalam menghasilkan sasaran, Visi dan juga misi atau tujuan suatu lembaga yang tercatat dalam perancangan pada suatu perusahaan. Sementara makna dari kinerja keuangan ialah prestasi kerja yang sudah didapatkan perusahaan pada periode tertentu dan tercatat dalam neraca perusahaan yang berkepentingan. Jumingen mengemukakan bahwa, kinerja keuangan ialah cerminan keadaan keuangan perusahaan pada waktu tertentu yang melibatkan dari segi pengumpulan danamaupun pendistribusian dana, yang umumnya dihitung memakai komponen kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.¹⁶

Kinerja keuangan bisa juga dianggap menjadi suatu cerminan dari tiap hasil ekonomi yang bisa didapatkan oleh lembaga keuangan pada masa tertentu dengan melewati usaha-usaha perusahaan untuk mendapatkanlabanya secara efisien serta efektif dan juga dapat dihitung pertumbuhannya dengan menyediakan analisi terhadap informasi keuangan yang tertuang pada laporan keuangan. Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai hasil yang tidak diragukan yang diperoleh dari badan usaha pada masa periode tertentu sehingga bisa menggambarkan tingkatan kesehatan keuangan perusahaan sertadapat digunakan untuk menampilkan pencapaian hasil

¹⁵Wahyu Firmansyah Hasing dan Sulkarnain, “Pengaruh Budaya Kerja, Kompensasi dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Telkom Indonesia.” Jurnal Balanca, Volume 1 No.2 Juli-Desember (2019), Hal. 246.

¹⁶Jumingen, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Pertama*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006).

yang baik.¹⁷ Kinerja keuangan dapat juga dikatakan sebagai cerminan atau keadaan keuangan pada masa periode tertentu, baik yang terkait dengan bagian pengumpulan dana maupun pada pendistribusian dana. Umumnya kinerja keuangan ini dihitung dengan beberapa komponen kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.¹⁸

Kinerja keuangan perusahaan sudah berubah menjadi gambaran yang luas tentang dengan cara apa keadaan keuangan perusahaan selama masa tertentu yang bisa menggambarkan berbagai aktivitas keuangannya. Ketika ingin melihat akan bagaimana perusahaan di masa depan, tentunya kinerja keuangannya pada saat ini perlu diperhatikan. Kinerja keuangan ini bisa dilihat melewati laporan laba rugi dan juga laporan posisi keuangan perusahaan. Pada saat menaksir kinerja perusahaan, diperlukan analisis terlebih dahulu. Biasanya, analisis ini dikenal sebagai rasio keuangan. Analisis keuangan perusahaan adalah proses yang baik dalam mempertimbangkan kinerja keuangan.

Laporan keuangan pada suatu perusahaan diperiksa sebagai salah satu komponen dari analisis keuangan. Laporan keuangan biasanya dikerjakan untuk mempertimbangkan rasio profitabilitas dan menganalisis kinerja keuangan organisasi. Ada 2 tujuan penilaian dalam kinerja keuangan:¹⁹

1. Secara khusus, keadaan likuiditas perusahaan, kecukupan modal, dan profitabilitas yang didapatkan pada tahun berjalan dan sebelumnya digunakan untuk menimbang efektifitas manajemen keuangan bisnis.
2. Untuk menilai daya bisnis secara efektif memakai semua sumber dayanya dalam mendapatkan laba.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka keuangan bisa dimaknai sebagai cerminan kinerja yang diterima perusahaan pada aktivitas operasionalnya baik terkait aspek keuangan, aspek teknologi maupun aspek sumber daya manusia.

¹⁷ Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2009).

¹⁸ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Pertama*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006).

¹⁹ Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Pembuatan Proposal Kelayakan*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2009).

Firman Allah dalam Al-Qur'an:

□ **خُرِّبُهُمْ فَمَا كَانَ لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ وَقَالَتْ أُولَئِكُمْ لَا**

Artinya :

“Dan berkata orang-orang terdahulu diantara mereka kepada orang-orang yang masuk kemudian : “kamu tidak mempunyai kelebihan sedikitpun atas kami, maka rasakanlah siksaan karena perbuatan yang telah kamu lakukan.”

QS. Al'A'raf (7) : (2).²⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa segala kelebihan hanya milik Allah, oleh karena itu bekerja tidak juga sebatas ubudiyah saja, karena pekerjaan ialah proses yang gelombang logisnya adalah pahala atau balasan yang dapat diterima. Pada peristiwa ini, bekerja tidak serta merta berwatak ritual akan tetapi jugabekerja juga bisa bersifat duniawi.

Satu diantara cara untuk mengukur kinerja keuangan ialah dengan melaksanakan analisa keuangan perusahaan. Analisa keuangan ini ialah analisis atas laporan keuangan pada perusahaan. Analisa kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan memakai indikator neraca dan laporan laba rugi untuk mengukur rasio profitabilitas. Kinerja keuangan menghadirkan cerminan yang berdaya guna terhadap pemakaian dana perusahaan terkait hasil yang akan didapatkan darilaba dan juga dapat dilihat dari memperkirakan penghasilan bersih setelah pajak. Kinerja keuangan amatlah penting terhadap aktivitas operasional perusahaan, maka dari itu, jika kinerja keuangan perusahaan baik maka operasional perusahaan pastinya akan baik juga serta akan lebih optimal sehingga kinerja keuangan ini ialah satu diantara standar disetiap kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk mendapat kualitas kesehatan yang diharapkan perusahaan. Dengan mendapat perolehan tingkat kesehatan yang tinggi maka perusahaan bisa dianggap bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik.

²⁰ Al-Qur'an AlKarim Dan Terjemahannya, (Semarang:PT Toha Putra), 1996.

Menilai kinerja keuangan ialah satu diantara banyak cara yang bisa dipakai oleh pihak perusahaan sehingga mewujudkan kewajibannya terhadap para pemilik dana serta untuk menggapai tujuan yang sudah diatur oleh pihak perusahaan. Penilaian kinerja keuangan ialah persoalan yang cukup rumit karena hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam memanfaatkan modal serta memaksimalkan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan kualitas serta keamanan dari beragam permohonan yang muncul terhadap perusahaan. Sehingga bisa diambil kesimpulan penjelasan terkait kinerja keuangan ialah kualitas dari usaha formal yang dilakukan perusahaan untuk mempertimbangkan keefisienan dan keefektifitasan keuangan pada kegiatan perusahaan yang sudah dilakukan pada masa masa tertentu.

Manfaat adanya evaluasi kinerja keuangan bank ialah agar dapat menaksir kinerja keuangan secara menyeluruh adalah sebagai berikut:²¹

- a. Agar dapat menaksir hasil usaha yang didapatkan oleh suatu lembaga padamasa tertentu yang menggambarkan kualitas kesuksesan pengamalan aktivitasnya.
- b. Mengukur kinerja keuangan juga bisa dipakai sebagai alat kontribusi dalam pencapaian pengukuran secara menyeluruh.
- c. Menjadi pondasidalam menentukansiasat perusahaan di masa yang akan datang.
- d. Menghadirkan sinyal dalam membuat suatu putusan sertaaktivitasorganisasi.
- e. Menjadi asal penetapan prosedur penanaman modal sehingga menumbuhkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. Sesuai dengan pernyataan diatas, maka bisa diambil kesimpulan bahwa dengan performa bank yang baik maka berakibat baik pada kalangan dalam perusahaan maupun kalangan luar perusahan.

²¹ Martono Dan Harjito, *Manajemen Keuangan Edisi 1*, (Yogyakarta:Ekonosia, 2008).

2. Rasio-Rasio Keuangan

A. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah komponen dalam mengetahui ketangkasanan perusahaan untuk memenuhi semua tanggung jawab finansial jangka pendek pada saat waktu yang telah ditetapkan dengan memakai aset lancar yang tersedia. Rasio Likuiditas atau rasio modal kerja tidak hanya berkaitan dengan peristiwa keuangan perusahaan secara menyeluruh, di sisi lain juga berhubungan dengan kemahiran perusahaan dalam memakai aset lancar tertentu sebagai uang kas. Rasio likuiditas menjabarkan terkait bagaimana kesanggupan suatu perusahaan dalam menyanggupi utang jangka pendek. Likuiditas yang tinggi dapat membuktikan bahwa kesanggupan perusahaan dalam menyanggupi utang jangka pendek semakin tinggi.²²

Rasio modal kerja atau yang biasa disebut dengan rasio likuiditas ialah rasio yang dipakai dalam menghitung seberapa likuidnya suatu perusahaan.²³ Rasio likuiditas ialah suatu alat ukur untuk menilai kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi semua tanggung jawab finansial jangka pendek pada saat waktu yang sudah ditetapkan dengan memakai asset lancar yang sudah disediakan. Dengan adanya rasio likuiditas perusahaan dapat memberikan penjelasan terkait kesanggupannya untuk melunasi utang jangka pendek yang dimiliki. Semakin tinggi kualitas likuiditas maka semakin tinggi pula kualitas kecakapan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Likuiditas dapat menunjukkan bagaimana posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio Likuiditas sangat berperan penting untuk perusahaan, apabila perusahaan gagal dalam menyanggupi tanggung jawab jangka pendeknya, maka akan membawa kedalam kebangkrutan.

Pada dasarnya likuiditas dilakukan untuk memenuhi kewajiban suatu perusahaan. Kewajiban tersebut datang dari pihak luar seperti badan usaha, dan kewajiban itu juga dapat datang dari intern atau pihak dari dalam perusahaan itu

²² Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat Cetakan Kedelapan*,(Yogyakarta:Yayasan Penerbit Gajah Mada, 2008).

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketujuh*,(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

sendiri. Kedua likuiditas tersebut memiliki peranannya dalam perusahaan, karena keduanya terlibat dalam kontiunitas perusahaan. Likuiditas terhadap pihak luar mempunyai makna bahwa perusahaan harus bisa melindungi janji keuangannya terhadap pihak luar perusahaan. Karena hidup perusahaan akan terancam tanpa adanya kepercayaan dari pihak luar. Sementara likuiditas intern ini meyangkut orang-orang yang sewaktu-waktu bisa menghalangi pelaksanaan perkerjaan perusahaan. Rasio Likuiditas dapat dihitung dengan beberapa indikator, yaitu:

1) Quick Ratio

Kasmir mengemukakan bahwa, quick ratio ialah rasio yang dipakai untuk menghitung seberapa efektifnya perusahaan untuk melunasi atau membayar kewajiban jangka panjang maupun pendek tanpa adanya keterkaitan dengan penjualan persediaan.²⁴ Quick ratio juga dapat diartikan sebagai rasio yang menyajikan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rumus quick ratio:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Gambar 2.1 Rumus Quick Ratio

2) Cash Ratio

Qash ratio ialah rasio yang dipakai dalam menghitung seberapa besar uang kas atau setara kas yang disediakan untuk memenuhi utang jangka pendek. Rumus Qash ratio:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Gambar 2.2 Rumus Cash Ratio

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketujuh*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

3) Current Ratio

Current ratio atau yang biasa disebut rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo ketika ditagih secara keseluruhan. Atau dengan kata lain seberapa banyak jumlah aktiva lancar yang ada untuk dipakai menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.²⁵ Rumus Current Ratio:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Gambar. 2.3 Rumus Current Ratio

B. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ialah rasio yang dipakai untuk menghitung seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Maknanya seberapa besar beban utang yang dijamin perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dengan penjelasan lain, rasio solvabilitas dipakai untuk menghitung kecakapan perusahaan untuk menanggung seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan.²⁶

Harahap mengemukakan bahwa rasio solvabilitas mencerminkan kecakapan perusahaan dalam menyanggupi kewajiban jangka panjangnya atau kewajibankewajibannya jika perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas bisa diukur dari pos-pos yang bersifat jangka panjang seperti aktiva tetap serta utang jangka panjang.²⁷ Jika rasio solvabilitas dipakai untuk menghitung kecakapan perusahaan untuk menyanggupi semua hutang yang ada, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Beberapa analisis memakai istilah rasio leverage yang berguna untuk menghitung seberapa besar keterlibatan sang pemodal sebagai pemegang saham.

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketujuh*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

²⁷ Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Ke Satu*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2009).

Rasio solvabilitas memiliki beberapa manfaat, salah satunya yaitu rasio ini akan memudahkan para penanam modal dan manajemen dalam mengetahui seberapa tinggi tingkat keadaan risiko struktur modal pada perusahaan melintasi catatan atas suatu laporan keuangan. Beberapa indikator rasio solvabilitas :

1) Debt To Assets Ratio

Debt to Assets Ratio ialah rasio antara total hutang dengan aktiva. Debt To Asset Ratio dipakai untuk menghitung bagaimana besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan total utang. Jika debt to assets semakin tinggi, maka semakin besar pula jumlah modal pinjaman yang akan dipakai untuk penanaman modal pada aktiva demi mendapatkan laba bagi perusahaan.²⁸ Rumus Debt To Assets:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Gambar 2.4 Rumus Debt To Assets

2) Debt To Equity Ratio

Debt To Equity Ratio atau Rasio Utang terhadap Modal adalah rasio yang dipakai untuk menghitung seberapa besarporsi utang terhadap modal.²⁹ Debt To Equity Ratio ini digambarkan sebagai hasil hitung antara total utang dengan modal. Debt to Equity Ratio (DER) juga dapat diartikan sebagai perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menampilkan kecakapan modal perusahaan tersebut untuk menyanggupi tanggung jawabnya secara menyeluruh. Jika semakin besar format hutang dalam menyanggupi permodalan perusahaan, maka semakin gencar manajemen dalam operasional usaha guna menaikkan modal perusahaan sehingga peluasan bisnis dan target perusahaan bisa dicapai sehingga keuntungan pada perusahaan akan meningkat. Atau dapat dikatakan, Debt To

²⁸Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta:Penerbit Liberty,2004).

²⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. (Jakarta:Grasindo,2016).

Equity ini dapat berguna sebagai alat untuk memahami setiap rupiah modal sendiri yang dibuat menjadi jaminan utang.³⁰ Rumus Debt To Equity :

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas} \times 100\%$$

Gambar 2.5 Rumus Debt To Equity

C. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kecakapan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan dalam keterkaitannya dengan penjualan, modal sendiri, maupun total aktiva. Rasio Profitabilitas ini sangat dibutuhkan para investor untuk menganalisa tingkat keuntungan perusahaan dalam jangka panjang. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa rasio profitabilitas ialah kecakapan perusahaan untuk memperoleh laba pada suatu periode.³¹

Rasio ini juga memperlihatkan bagaimana kekuatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan berbagai kemahiran, dan sumber daya yang ada seperti kas, jumlah karyawan, aktivitas penjualan, modal, jumlah uang dan lain-lain.³² Rasio rentabilitas juga dapat diukur melalui bagaimana kecakapan perusahaan dalam mendapatkan laba pada tingkat penjualan modal saham serta asset.³³ Rasio ini memperlihatkan bagaimana kekuatan manajemen dalam memperoleh laba yang adalah hasil akhir dari banyaknya prosedur dan putusan yang dipilih oleh manajemen.³⁴ Berikut adalah beberapa tujuan adanya rasio profitabilitas:

- Menjadi alat ukur kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dari jumlah modal yang akan dibagikan atau dipunyai. Baik dari modal yang dipinjamkan maupun modal dari kepemilikan pribadi.

³⁰ Agnes, Sawir. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama).

³¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta:BPFE,2014).

³² Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Ke Satu*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2009).

³³ Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*,(Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2009).

³⁴ Hani, *Teknik Analisa Laporan Keuangan*,(Medan:Penerbit UMSU PRESS,2015).

- b. Dapat menjadi alat pembanding kondisi atau jumlah keuntungan yang dipunyai perusahaan pada tahun tertentu.
- c. Menjadi sarana pemberi data mengenai keuntungan perusahaan dari waktu ke waktu, yang nantinya dipakai dipakai menjadi alat pertimbangan para stakeholders.
- d. Untuk mengetahui besaran keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan yang dihasilkan dari total aset dan total ekuitas yang dipunya.
- e. Menjadi alat ukur mengenai margin laba kotor yang dipunyai atas penjualan bersih, margin laba operasional atas penjualan bersih, serta margin laba bersih atas penjualan bersih. Rasio profitabilitas juga bisa dihitung dengan beberapa komponen, yaitu:

1) **Net Profit Margin**

Net Profit Margin merupakan rasio yang dipakai untuk menampilkan bagaimana kesanggupan perusahaan untuk memeroleh laba bersih. Bastian dan Suhardjono mengemukakan bahwa, Net Profit Margin ialah perbandingan antara penjualan dan laba bersih. Kinerja perusahaan yang semakin produktif didasarkan oleh besarnya Net Profit Margin, sehingga dapat mengalami peningkatan terhadap kepercayaan pemodal untuk menyimpan modalnya pada perusahaan.³⁵

Net Profit Margin adalah rasio profitabilitas yang dipakai untuk menghitung besarnya laba bersih setelah pajak yang didapatkan atas penjualan. Peningkatan biaya yang dibebankan oleh perusahaan disebabkan oleh rendahnya rasio net profit margin yang mengakibatkan tidak efisiennya operasional suatu perusahaan. Peningkatan beban bunga, baik yang berasal dari aktivitas operasional maupun atas hutang ini bisa disebabkan oleh adanya penurunan tingkat laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Net Profit Margin ialah rasio yang dipakai dalam mengukur kesanggupan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba bersih atau keuntungan penjualan yang

³⁵ Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2009).

dilaksanakan perusahaan. Net Profit margin atau margin laba bersih ialah besaran laba dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Net Profit Margin ini memperlihatkan seberapa pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Oleh sebab itu jika semakin besar NPM maka akan semakin baik pula suatu perusahaan karena perusahaan dapat dikatakan mampu memperoleh laba yang tinggi. Berikut rumus untuk menghitung Net Profit Margin ini adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$$

Gambar. 2.6 Rumus Net Profit Margin

2) Earning Per Share (EPS)

EPS ialah angka yang hasil dari laba perusahaan yang dimana akan dipindahkan ke tiap-tiap saham biasa yang bered dengan cara membagi laba yang diperoleh emiten dengan jumlah saham yang telah tersebar. Contohnya, suatu emiten mengungkapkan bahwa keuntungan sehabis pajak Rp. 5 Milyar, jika saham yang tersebar 400 ribu lembar, maka EPS = Rp. 12.500.³⁶

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang dipakai untuk menghitung pencapaian suatu manajemen dalam mengantongi tingkat laba atau keuntungan bagi pemegang saham. Jika makin tinggi nilai Earning Per Share (EPS), maka hal tersebut bisa menjadi informasi menggembirakan para pemegang saham karena semakin besar keuntungan yang didapatkan oleh para pemegang saham.³⁷ Angka yang tinggi pada Earning Per Share (EPS) ini akan menjadi penilaian bagi para pemodal untuk melaksungkan penanaman modal. Karena umumnya seseorang melangsungkan investasi ialah agar memperoleh return yang lebih besar dari investasi itu sendiri. Earning Per Share (EPS) yang makin tinggi mencerminkan prospek kerja perusahaan yang baik sehingga menjadi harapan bagi pemodal untuk mendapatkan return. Alhasil akan ada banyak pemodal yang mau membeli saham pada perusahaan tersebut. Dan

³⁶ Widoatmodjo, *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*, (Jakarta:Media Komputindi, 2005).

³⁷ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2013).

pastinya permohonan saham akan terus melonjak dan nilai saham akan semakin tinggi pula. Adapun rumus yang dipakai untuk mencari Earning Per Share yaitu:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Gambar. 2.7 Rumus Earning Per Share

3) Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) ialah bagaimana kesanggupan manajemen dalam mengendalikan investasinya. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik pula perusahaan dalam mengelola. Kasmir mengemukakan bahwa, hasil dari Return On Asset (ROA) mencerminkan hasil dari jumlah aktiva yang dipakai diperusahaan. Return On Asset pula dapat dikatakan sebagai suatu alat ukur tentang bagaimana keberhasilan manajemen dalam mengendalikan investasinya.³⁸

Return On Asset ialah hasil laba atau keuntungan suatu usaha dengan modal asing ataupun modal pribadi yang dipakai untuk mendapatkan suatu laba dan dikemukakan dalam suatu persentase. Dengan adanya Return On Asset ini dapat mengetahui seberapa banyak pengembalian investasi yang sudah dilaksanakan perusahaan dengan memakai aktiva secara keseluruhan. Semakin tinggi Return On asset yang di miliki semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh. Berikut rumus yang dipakai untuk mengitung Return On Asset yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Gambar. 2.8 Rumus Return On Asset

4) Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) ialah rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. ROE adalah satu diantara rasio profitabilitas yang mencerminkan

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketujuh*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

ketangguhan perusahaan dalam memperoleh laba bagi pemegang saham atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan.³⁹ Rasio ini menampilkan keproduktifan dari dana pemodal perusahaan di dalam perusahaan. Rasio ini menampilkan rentabilitas dan daya guna modal sendiri.⁴⁰ Berikut rumus yang dipakai menghitung Return On Equity yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Gambar. 2.9 Rumus Return On Equity

5) Return On Investment (ROI)

Return On Investment ialah satu diantara rasio profitabilitas yang dimana berfungsi untuk mendapatkan seberapa besar ROI yang telah ditanamkan pada korporasi untuk memperoleh penghasilan investasi yang diketahui secara menyeluruh. Makin tinggi Return On Investment (ROI), maka makin efisian pula modal yang diinvestasikan oleh pemodal. Keadaan yang baik ini dapat menaikkan kualitas perusahaan begitu pun sebaliknya apabila perusahaan mengalami penurunan ROI maka keadaan ini dapat menurunkan kualitas perusahaan.⁴¹ Berikut rumus yang dipakai untuk mencari Return On Investment yaitu:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Gambar. 2.10 Rumus Return On Investment

D. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas ialah rasio yang pakai untuk menguji seberapa mampu perusahaan dalam penggunaan investasi dan sumber daya ekonomis untuk mendapatkan penjualan yang menguntungkan. Rasio ini biasanya menghubungkan antara tingkat penjualan dengan investasi pada berbagai macam aktiva. Didalam rasio

³⁹ Tandeilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Edisi 1*, (Yogyakarta:BPFE, 2001).

⁴⁰ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:Penerbit Liberty, 2004).

⁴¹ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, (Sleman:Penerbit CV Budi Utama, 2018).

aktiva sebaiknya terdiri dari keseimbangan yang baik antara penjualan dengan beberapa macam faktor aktiva seperti persediaan, aktiva tetap, dan aktiva-aktiva lainnya. Rasio aktivitas ialah rasio yang menghitung tingkat efektivitas perusahaan dalam memproses aktiva yang terdiri dari perputaran persediaan, perputaran total aktiva dan perputaran piutang.⁴² Kasmir mengemukakan pendapat bahwa, rasio aktivitas juga menghadirkan banyak fungsi bagi kebutuhan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan untuk periode sekarang ini maupun periode yang akan datang.

3. Laporan keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan umumnya berisi penjelasan yang dirangkum dari berbagai kegiatan perusahaan. Biasanya laporan keuangan dipresentasikan dalam bentuk laporan laba rugi dan laporan neraca pada periode tertentu. Dan laporan keuangan ini akan dipakai sebagai alat informasi untuk pengambilan keputusan sesuai kepentingan masing-masing. Dalam melakukan analisa keuangan seorang analis dapat mengidentifikasi, menilai serta membandingkan laporan keuangan yang dibuat kemudian menguraikan setiap komponen-komponen laporan keuangan agar bisa mendapatkan informasi secara detail.⁴³ Menurut Kasmir, laporan keuangan ialah laporan yang menampilkan bagaimana posisi keuangan keuangan pada suatu perusahaan pada periode atau pada masa tertentu.⁴⁴

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu bank atau perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan

⁴² Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

⁴³ Yuyun Fadillah dkk, “Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan PT. Jasa Raharja Perwakilan Parepare”, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* Volume01 Issue 01, (2023), Hal. 56.

⁴⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.⁴⁵

B. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam praktiknya mempunyai beberapa jenis yang tentunya dibentuk sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Biasanya, laporan keuangan berisi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang memperlihatkan posisi keuangan pada periode tertentu. Pembuatan neraca biasanya didasari pada kualitas likuiditas dan jatuh tempo. Posisi keuangan yang dijelaskan pada neraca adalah jenis dan jumlah aktiva (harta atau asset), pasiva (modal atau utang) dan ekuitas bank. Menurut Hery neraca melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada periode tertentu. Dengan menyajikan penjelasan terkait kewajiban dan ekuitas pemegang saham serta aset, neraca juga bisa diciptakan sebagai pondasi untuk mempertimbangkan tingkat likuiditas, menghitung tingkat pengembalian aset atau laba bersih, serta struktur modal dan efisiensi perusahaan.⁴⁶

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi ialah laporan keuangan yang menunjukkan hasil usaha yang diperoleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan ini berisi informasi mengenai total pendapatan dan sumber penghasilan tersebut. Juga berisi biaya operasi maupun non-operasi yang harus ditanggung. Hasil pendapatan dan jumlah biaya itulah yang biasa disebut laba rugi. Menurut Sujarweni, laporan laba rugi ialah laporan yang ditata secara sistematis, laporan laba rugi berisi pendapatan yang

⁴⁵ Darwis, *Manajemen Asset Dan Liabilitas*, (Yogyakarta:TrustMedia Publishing,2019).

⁴⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*,(Jakarta:Grasindo,2016).

didapatkan perusahaan dan dikurangi dengan kewajiban yang ada dalam perusahaan pada periode tertentu.⁴⁷

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal ialah laporan yang menunjukkan jenis modal dan juga jumlah modal yang dipunya perusahaan saat ini. Laporan ini juga menggambarkan keadaan perubahan pada modal perusahaan dan apa penyebab perubahan modal tersebut. Laporan perubahan modal biasanya berisi saldo awal neraca saldo setelah disesuaikan ditambah dengan laba bersih selama satu periode dikurang dengan pengambilan priva.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas ialah laporan yang menampilkan perputaran kas. Didalam laporan kas ini juga ditampilkan apakah laporan ini mempengaruhi kas secara langsung atau tidak langsung pada kas. Laporan arus kas harus didasarkan oleh konsep kas selama periode waktu tertentu dan laporan ini terdiri dari laporan kas keluar juga laporan kas masuk.

5) Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini bertujuan untuk memuat data tambahan, biasanya ada komponen-komponen dalam laporan keuangan yang harus diberi penjelasan agar lebih dimengerti.

4. Bank

Secara umum bank diketahui sebagai lembaga keuangan yang berkegiatan menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Dan juga bank diketahui sebagai sarana untuk pinjam meminjam uang bagi masyarakat yang membutuhkan pinjamanan. Menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, dengan kata lain bank ialah badan usaha yang menhirpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya

⁴⁷Wiratna, Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Baru Press,2017).

kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁴⁸

Kegiatan perbankan yang paling pertama ialah mengumpulkan dana dari masyarakat yang biasa dikenal dengan kosa kata aktivitas *funding* di dunia perbankan. Mengumpulkan dana diartikan sebagai pengumpulan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat. Pembelian dana dari masyarakat ini dilaksanakan oleh bank dengan cara menggunakan berbagai siasat agar masyarakat ingin menyimpan dananya dalam wujud simpanan. Jenis simpanan yang bisa dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, sertifikat deposito, dan deposito berjangka.⁴⁹ Bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dan mengembalikan dana dari masyarakat serta menyediakan jasa keuangan lainnya yang dapat membantu masyarakat. Bank dapat dibedakan menjadi 2 jenis dilihat dari metode penetapan harganya, yaitu bank konvensional dan bank syariah.⁵⁰

a. Fungsi Bank

Fungsi utama bank ialah mengumpulkan dana dari masyarakat dan mendistribusikannya kembali kepada masyarakat. Lebih khususnya bank dapat berfungsi sebagai :

1. Agent Of Trust

Dasar dari aktivitas pada perbankan ialah keyakinan, dimulai dari penyaluran dana maupun penghimpunan dana. Nasabah akan mengamanahkan dananya pada pihak bank apabila didasari dengan adanya unsur keyakinan, nasabah percaya bahwa dana tersebut tidak akan diselewengkan oleh pihak bank, dan akan mengelola dana dengan baik oleh bank, bank tidak akan mengalami kebangkrutan, dan pada saat waktu yang

⁴⁸Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998. Tentang Perbankan.

⁴⁹Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2013).

⁵⁰Aisyah dkk, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021”, Volume 02 Issue 02, (2024), Hal. 57.

sudah dijanjikan simpanan tersebut dapat diambil kembali oleh pemilik dari bank.⁵¹

2. Agent Of Development

Aktivitas perekonomian masyarakat di sektor moneter dan sektor riil tentunya tidak bisa terpisah. Kedua sektor tersebut selalu berkorelasi dan saling berpengaruh. Sektor riil tidak akan bekerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Aktivitas bank seperti penyaluran dan pengumpulandanaamat penting bagi kelancaran aktivitas perekonomian di sektor riil. Aktivitas bank itu dapat mendorong masyarakat agar melangsungkan aktivitas investasi, aktivitas distribusi, serta aktivitas konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa aktivitas investasi, distribusi hingga konsumsi ini tidak lain ialah aktivitas dalam pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

3. Agent Of Services

Saat melaksanakan aktivitas dan pengumpulan dan pendistribusian dana, bank juga menghadirkan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang diberikan bank ini sangat erat keterkaitannya dengan aktivitas perekonomian masyarakat secara umum, jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

5. Bank BTPN Syariah Tbk

PT Bank BTPN Syariah Tbk merupakan anak usaha dari BTPN, usaha ini berkegiatan di bagian perbankan syariah. Untuk membantu aktivitas bisnis ini, terhitung pada akhir tahun 2020, bank ini mempunyai 23 kantor cabang, 2 kantor cabang pembantu, 3 kantor fungsional non operasional, 41 kantor fungsional operasional, 9 ATM dan juga 26 layanan bank syariah yang tersebar luas di seluruh Indonesia. Perusahaan ini dibangun di Semarang pada tahun 1991 dan berdiri dengan

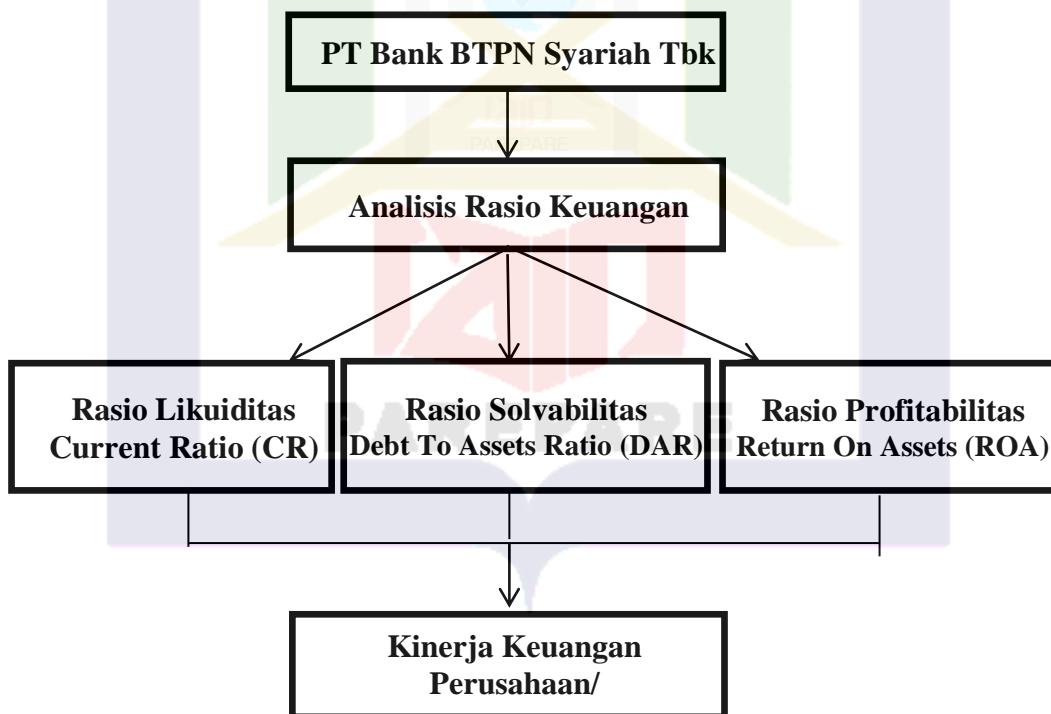
⁵¹TotokBudisantoso, Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. (Jakarta : Salemba Empat,2006).

nama "PT Bank Purba Danarta". Pada tahun 2007, PT Triputra Persada Rachmat memindahkan kepemilikan perusahaan mayoritas saham bank ini sehingga pada tahun 2009, bank ini merubah namanya menjadi "PT Bank Sahabat Purba Danarta". Tahun 2008, BTPN menciptakan UUS atau Unis Usaha Syariah .Pada tahun 2010, unit usaha termaksudmulai pengujian terhadap layanan TUR atau Tunas Usaha Rakyat untuk membantu nasabah prasejahtera produktif, sejak dengan tiga organisasi yang ada di Banten. Pada tahun 2011, layanan TUR diperluas ke seantero Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera, dan Nusa Tenggara Timur. Pada tahun 2014, BTPN resmi mengakuisisi bank ini kemudian melakukan pemisahan unit usaha syariahnya ke dalam bank ini. Kemudian bank ini didaftarkan sebagai bank syariah ke-12 di Indonesia dengan nama "PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah". Kemudian tanggal 8 Mei 2018, bank ini resmi memasuki pasar Bursa Efek Indonesia.

Bank BTPN Syariah ini memiliki tujuan mengembangkan usaha jutaan rakyat Indonesia hingga terpenuhi.Visi dari bank ini ialah untuk menjadi Bank Syariah yang teratas serta dapat menumbuhkankan keuangan inklusi agar bisa merubah aktivitas jutaan masyarakat. Dan misi dari Bank ini yaitu bekerja sama melahirkan kesempatan pertumbuhan usaha dan memperoleh kehidupan yang lebih berarti. Dengan membina empat nilai utama, yaitu profesionalisme, integritas, saling menghargai dan kerja sama bank berharap dapat menjadi bank syariah yang paling baik. Bank BTPN berupaya untuk berinteraksi dengan para nasabah sehingga dapat memahami kebutuhan-kebutuhan para nasabah. Memberikan pelayan terbaik, meningkatkan pengembalian investasi dan juga melalui program pembedayaan perusahaan memberi kesempatan kepada nasabah untuk mewujukan potensi diri.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir ialah model konseptual tentang bagaimana teori berkaitan dengan berbagai aspek yang sudah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵² Kerangka pikir ini dibentuk untuk memberikan bayangan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu analisis kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dari kerangka pikir dapat diberikan penjelasan bahwa laporan keuangan dengan memakai rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dapat mengetahui bahwa kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode baik atau kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk diukur menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar. 2.11 Bagan Kerangka Pikir

⁵²Sugiyono,*Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*,(Bandung:Alfabeta, 2019).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang diangkat dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis juga dapat diaartikan sebagai dugaan atau asumsi terkait suatu hal yang dibentuk untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.⁵³ Dan berdasarkan kerangka konseptual yang telah disajikan pada gambar diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 :Kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia di analisis menggunakan rasio keuangan dalam keadaan baik.

H_a :Kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia di analisis menggunakan rasio keuangan dalam keadaan kurang baik.



⁵³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito,1992).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono menjelaskan bahwa, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang.⁵⁴ Dengan metode deskriptif ini dapat mencerminkan keterkaitan antar variabel, menguji hipotesis, pengembangan generalisasi, serta pengembangan teori yang mempunyai validitas universal. Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan mengenai kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2021-2023 menggunakan indikator rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DAR) dan rasio profitabilitas (ROA).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Hamid Darmadi menjelaskan bahwa, lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁵⁵ Sementara Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa,

⁵⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung:Sinar Baru Algesindo,2004).

⁵⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabetia,2011).

lokasi penelitian adalah wadah atau tempat dimana penelitian itu dilaksanakan.⁵⁶

Tempat atau lokasi pelaksanaan pada penelitian ini ialah pada Bank BTPN Syariah Tbk yang data-datanya diambil melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) Jln. A.P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan pada penelitian ini dilangsungkan dalam waktu 1 bulan lamanya sesuai waktu yang dibutuhkan peneliti.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan, populasi adalah wilayah generalisasi yang merupakan proses menggambarkan generalisasi dari item atau subjek yang telah diselidiki dan terbukti memiliki kuantitas atau fitur tertentu.⁵⁷ Sedangkan Suryani dan Hendryadi menjelaskan, populasi ialah sekelompok orang, kejadian atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Jumlah unit dalam populasi dilambangkan dengan notasi N.

Menentukan populasi sangat penting sebelum melakukan suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengambil populasi pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan kriteria tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁸ Dalam penelitian ini metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sumpling. Metode purposive sumpling ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan peninjauan atau kriteria

⁵⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2014).

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016).

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016).

tertentu.⁵⁹ Maka sampel yang diambil yaitu laporan keuangan tiga tahun terakhir PT Bank BTPN Syariah Tbk dari tahun 2021 hingga tahun 2023 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data

Menurut Sugiyono, ada 4 macam teknik untuk mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi (observasi, wawancara, dokumentasi).⁶⁰

1. Observasi

Observasi ialah keadaan dimana dilaksanakannya pemeriksaan tanpa perantara atau secara langsung oleh peneliti sehingga bisa mengetahui konteks data secara keseluruhan kondisi sosial yang akan mendapatkan pengamatan yang menyeluruh.

2. Wawancara

Wawancara ialah pembicaraan antara dua orang atau lebih agar dapat bertukar untuk bertukar data atau fakta yang dilaksanakan dengan metode tanya jawab, sehingga didapatkan informasi yang sesuai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah penghimpunan dari kejadian yang sudah berlalu, baik dari bentuk gambar, tulisan, maupun dari karya monumental dari seseorang atau organisasi.

4. Triangulasi

Triangulasi ialah metode penghimpunan informasi yang digabungkan dari beberapa metode penghimpunan data yang sudah ada.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumentasi, dimana peneliti menghimpun data terkait laporan keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk dan mempelajari data-data yang terkait dengan Rasio

⁵⁹ Firdaus Hamta, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020).

Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Data dari penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT Bank BTPN Syariah Tbk yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel komponen yang berasal dari aktivitas yang mempunyai beragam variasi tertentu yang akan ditetapkan peneliti untuk dianalisis dan akan ditarik kesimpulan.⁶¹ Variabel yang dipakai pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk. Analisis Rasio yang terdiri dari:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas ialah alat ukur yang menilai kecakapan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Diantara rasio yang dipakai untuk mengukur likuiditas adalah CurrentRatio:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Gambar 3.1. Rumus Current Ratio

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ialah rasio yang mnghitung kesanggupan perusahaan untuk menyanggupi utang dengan menggunakan asset sebagai penjamin utang baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Berikut rasio yang dipakai untuk mengukur solvabilitas adalah Debt To Asset Ratio:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Gambar 3.2. Rumus Debt To Assets

⁶¹Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*(Bandung:Alfabeta,2016).

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatannya. Rasio ini ialah salah satu indikator penting yang dipakai untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Satu diantara rasio yang dipakai dalam menghitung profitabilitas adalah Return On Asset (ROA) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$$

Gambar. 3.3 Rumus Return On Assets

F. Instrument Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa, instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menghitung bagaimana fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati.⁶² Pada penelitian ini, instrument penelitian atau alat ukur penelitian yang dipakai yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti berusaha mendapatkan data-data yang dibutuhkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini berisi laporan keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk dari tahun 2021-2023.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah proses untuk mengklasifikasi atau menyusun data kedalam aturan yang telah disediakan, agar dapat mendapatkan hasil yang sesuai dengan data yang telah diperoleh.⁶³ Pada penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan laporan keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yang terdiri dari laporan laba rugi dan data neraca dalam 3 tahun terakhir. Berdasarkan pernyataan diatas, berikut adalah tahap-tahap analisis data :

1. Peneliti melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk menggunakan rasio keuangan pada periode 2021-2023. Rasio keuangan yang digunakan yaitu:

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*, (Bandung:Alfabeta, 2019).

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016).

- a. Rasio Likuiditas dengan indikator Current Ratio.
 - b. Rasio Solvabilitas dengan indikator Debt To Assets Ratio.
 - c. Rasio Profitabilitas dengan indikator Return On Assets.
2. Peneliti menghitung rasio keuangan pada PT. Bank BTPN Syariah menggunakan metode *Time series analysys* periode 2021-2023.
 3. Peneliti menganalisis kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah dengan cara membandingkan hasil kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan dari tahun 2021 hingga tahun 2023.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejak beroperasi sebagai Unit Usaha Syariah PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sekarang PT Bank BTPN Tbk) pada tahun 2010, BTPN Syariah telah menyalurkan dan melayani segmen masyarakat yang sebelumnya kurang terjangkau oleh layanan perbankan, yaitu segmen inklusi finansial. Dalam upayanya untuk memberdayakan dan meningkatkan literasi keuangan perempuan di segmen ini, BTPN Syariah menyediakan akses, layanan, serta produk perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, guna membantu mereka mewujudkan impian untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah secara resmi mendaftarkan diri sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia setelah melakukan pemisahan (spin-off) dari Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (sekarang dikenal sebagai PT BTPN Syariah Tbk) dan konversi PT Bank Sahabat Purna Danarta (BSPD). Sebagai satu-satunya bank syariah umum di Indonesia yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat inklusi finansial dan pengembangan keuangan inklusif, BTPN Syariah berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan meningkatkan kehidupan nasabahnya, selain memperoleh kinerja keuangan yang baik. Oleh sebab itu, produk dan layanan yang disediakan untuk nasabah terus berkembang. Hal ini memungkinkan BTPN Syariah untuk memberikan dampak positif bagi jutaan orang di Indonesia, serta menciptakan visi "Rahmatan Lil Alamin". Dengan visi untuk menjadi bank syariah terbaik dalam keuangan inklusif dan misi untuk menciptakan peluang pertumbuhan serta kehidupan yang lebih berarti bagi masyarakat Indonesia.

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Kinerja keuangan merupakan pencapaian suatu perusahaan, biasanya kinerja keuangan digambarkan dalam laporan keuangan ataupun dinyatakan dengan nilai uang. Tujuan kinerja keuangan ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan

kualitas perusahaan kedepannya maupun sebagai bukti bagi penenam modal bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. Dalam menganalisis kinerja keuangan, peneliti menmakai rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt To Assets Ratio*), rasio profitabilitas (*Return On Assets*), dimana data yang di perlukan yaitu laporan keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk 3 tahun terakhir tepatnya dari tahun 2021 hingga tahun 2023.

A. Kinerja Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk menggunakan rasio likuiditas (*Current Ratio*). *Current Ratio* ini dipakai untuk menilai kedudukan likuiditas suatu perusahaan dalam menyanggupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Gambar 4.1 Rumus Current Ratio

Table 4.1 Aktiva Lancar pada laporan posisi keuangan dalam jutaan rupiah:

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Kas	861.989	729.843	497.153
Giro Pada Bank Indonesia	1.075.173	731.427	763.443
Giro Pada Bank Lain	6.382	11.337	7.119
Piutang Murabahah	9.842.174	10.834.186	10.319.010
Piutang Qardh	100	3.456	353
Aset Lain-Lain	23.837	117.683	35.470
Total	11.791.655	12.427.932	11.622.548

Tabel diatas menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk, tahun 2021 Kas sebesar Rp.861.989, Kemudian Giro Pada Bank Indonesia sebesar Rp.1.075.173, Kemudian Giro Pada Bank Lain sebesar Rp.6.382, Kemudian Piutang Murabahah pada sebesar Rp.9.842.174, Kemudian piutang Qardh sebesar Rp.100, Kemudian Aset Lain-lain sebesar Rp.23.837.

Tahun 2022 pada laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk menunjukkan, Kas sebesar Rp.729.843, kemudian Giro Pada Bank Indonesia sebesar 731.427, Kemudian Giro Pada Bank Lain sebesar Rp.11.337, Kemudian Piutang Murabahah sebesar Rp.10.834.186, Kemudian Piutang Qardh sebesar Rp.3.456, Kemudian Aset Lain-Lain sebesar Rp.117.683.

Tahun 2023 pada laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk menunjukkan, Kas sebesar Rp.497.153. Kemudian Giro Pada Bank Indonesia sebesar Rp.763.443. Kemudian Giro Pada Bank Lain sebesar Rp.7.119, Kemudian Piutang Murabahah sebesar Rp.10.319.010. Kemudian Piutang Qardh sebesar Rp.353. dan Aset Lain-Lain sebesar Rp.35.470.

Table 4.2 Hutang Lancar pada laporan posisi keuangan dalam jutaan rupiah:

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Liabilitas Segera	23.223	38.428	29.345
Simpanan Nasabah	2.067.557	2.205.268	2.221.997
Utang Pajak	57.013	59.293	50.901
Pinjaman Yang Diterima	0	100.000	0
Akrual	90.133	90.791	67.568
Imbalan Kerja Karyawan	173.169	185.693	229.290
Total	2.411.095	2.679.473	1.599.101

Tabel diatas menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk, tahun 2021 Liabilitas Segera sebesar Rp.23.223, Kemudian Simpanan Nasabah sebesar Rp.2.067.557, Kemudian Utang Pajak sebesar Rp.57.013, Kemudian Pinjaman Yang Diterima sebesar Rp.0, Kemudian Akrual sebesar Rp.90.133,Kemudian Imbalan Kerja Karyawan sebesar Rp.173.169.

Tahun 2022 pada laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk menunjukkan, Liabilitas Segera sebesar Rp.38.428, Kemudian Simpanan Nasabah sebesar Rp.2.202.268, Kemudian Utang Pajak sebesar Rp.59.293, Kemudian Pinjaman Yang Diterima sebesar Rp.100.000, Kemudian Akrual sebesar Rp.90.791,Kemudian Imbalan Kerja Karyawan sebesar Rp.185.693,

Tahun 2023 pada laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk menunjukkan, Liabilitas Segera sebesar Rp.29.345. Kemudian Simpanan Nasabah sebesar Rp.2.221.997. Kemudian Utang Pajak sebesar Rp.50.901. Kemudian Pinjaman Yng Diterima sebesar Rp.0. Kemudian Akrual sebesar Rp.67.568. Kemudian Imbalan Kerja Karyawan sebesar Rp.229.290.

Table 4.3 Laporan Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk untuk menghitung Current Ratio dalam jutaan rupiah:

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Aktiva Lancar	11.791.655	12.427.932	11.622.548
Hutang Lancar	2.411.095	2.679.473	1.599.101

Tabel diatas menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2021 yaitu, Total Aktiva Lancar sebesar Rp. 11.809.655, Kemudian Total Hutang Lancar sebesar Rp. 2.41.095. Tahun 2022 menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu, Total Aktiva sebesar Rp. 12.416.595,

Kemudian Total Hutang Lancar sebesar Rp. 2.679.473. Tahun 2023 menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu, Total Aktiva sebesar Rp. 11.622.548. Kemudian Total Hutang Lancar sebesar Rp. 1.559.101. Berdasarkan penjelasan diatas maka Current Ratio sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio Tahun 2021} = \frac{11.791.655}{2.411.095} = 4,89 \text{ kali}$$

$$\text{Current Ratio Tahun 2022} = \frac{12.427.932}{2.679.473} = 4,63 \text{ kali}$$

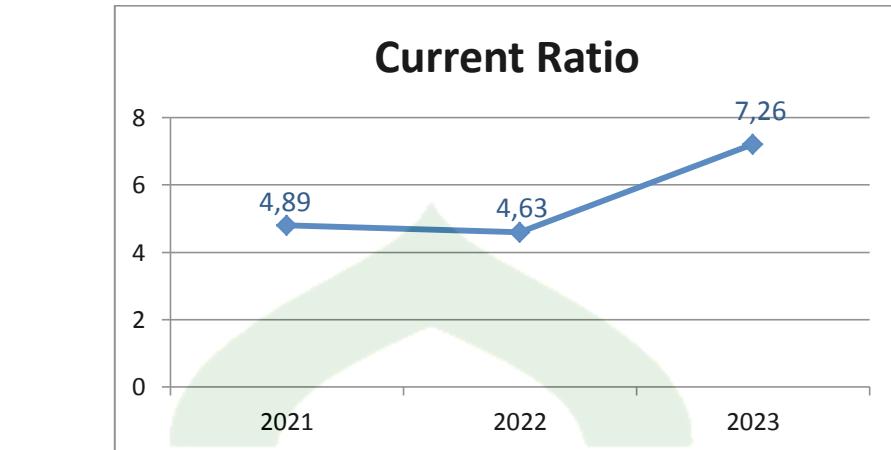
$$\text{Current Ratio Tahun 2023} = \frac{11.622.548}{1.599.101} = 7,26 \text{ kali}$$

Current Ratio pada tahun 2021 sebesar 4,89 kali, dengan penjelasan terkait aktiva lancar sebanyak 4,89 utang lancar atau setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.4,89.

Current Ratio pada tahun 2022 sebesar 4,63 kali, dengan penjelasan terkait aktiva lancar sebanyak 4,63 utang lancar atau setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.4,63.

Current Ratio pada tahun 2023 sebesar 7,26 kali, dengan penjelasan terkait aktiva lancar sebanyak 7,26 utang lancar atau setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.7,26.

Grafik perkembangan Current Ratio (QR) PT. Bank BTPN Syariah Tbk:



Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Current Ratio

Grafik diatas menunjukkan, *Current Ratio* PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu berkisar antara 4,63 kali hingga 7,26 kali selama periode tahun 2021 hingga tahun 2023.

Tahun 2021 Persentase *Current Ratio* yaitu sebesar 4,89 kali. Tahun 2022 persentase *Current Ratio* yang dicapai PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu berkisar 4,63 kali. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 26 kali. Persentase ini adalah persentase terendah yang terjadi pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk pada periode tahun 2021 hingga tahun 2023. Walaupun Aktiva Lancar mengalami kenaikan dari Rp.11.791.655 menjadi Rp.12.427.932, akan tetapi Hutang Lancar juga mengalami kenaikan dari Rp.2.411.095 menjadi Rp.2.679.473 yang mengakibatkan persentase *Current Ratio* pada tahun 2022 mengalami penurunan.

Tahun 2023 hasil *Current Ratio* yang dicapai PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu sebesar 7,26 kali, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, *Current Ratio* tahun 2023 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 2,63

kali. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penurunan hutang lancar dari Rp. 2.679.473 menjadi Rp. 1.599.101.

B. Kinerja Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk dengan memakai rasio solvabilitas (*Debt To Assets Ratio*). Debt to assets ratio ialah rasio yang menggambarkan cara perusahaan dalam menggunakan utang untuk menjalankan operasional serta sejauh mana perusahaan dalam membayar kembali utang-utang tersebut.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Gambar 4.3 Rumus Debt To Assets Ratio

Table 4.4 Total Utang pada laporan posisi keuangan dalam jutaan rupiah:

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Liabilitas Segera	23.223	38.428	29.345
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	13.757	18.996	21.951
Simpanan Nasabah	2.067.557	2.205.268	2.221.997
Utang Pajak	59.293	57.013	50.901
Pinjaman Yang Diterima	-	100.000	-
Liabilitas Sewa	80.608	67.746	53.792
Liabilitas Lain-Lain	37.593	144.505	262.569
Akrual	90.133	90.791	67.568
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	173.169	185.693	229.290
Total	2.545.333	2.908.440	2.937.413

Tabel diatas menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2021 yaitu, Liabilitas Segera sebesar Rp.23.223, Kemudian Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan sebesar Rp.13.757, Kemudian Simpanan Nasabah sebesar Rp.2.067.557, Kemudian Utang Pajak sebesar Rp.59.293, Kemudian Pinjaman Yang Diterima sebesar Rp.0, Kemudian Liabilitas Sewa sebesar Rp.80.608, Kemudian Liabilitas Lain-Lain sebesar Rp. 37.593, Kemudian Akrual sebesar Rp.90.133, Kemudian Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan sebesar Rp.173.169.

Tahun 2022 menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu, Liabilitas Segera sebesar Rp.38.428, Kemudian Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan sebesar Rp.18.996, Kemudian Simpanan Nasabah sebesar Rp.2.205.268, Kemudian Utang Pajak sebesar Rp.57.013, Kemudian Pinjaman Yang Diterima sebesar Rp.100.000, Kemudian Liabilitas Sewa sebesar Rp.67.746, Kemudian Liabilitas Lain-Lain sebesar Rp.144.505, Kemudian Akrual sebesar Rp.90.791, Kemudian Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan sebesar Rp.185.693.

Tahun 2023 menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu, Liabilitas Segera sebesar Rp.29.345, Kemudian Bagi Hasil Yang Belum Diterima sebesar Rp.21.951, Kemudian Simpanan Nasabah sebesar Rp.2.221.997, Kemudian Utang Pajak sebesar Rp.50.901, Kemudian Pinjaman Pinjaman Yang Diterima sebesar Rp.0, Kemudian Liabilitas Sewa sebesar Rp.53.792, Kemudian Liabilitas Lain-Lain sebesar Rp. 262.569, Kemudian Akrual sebesar Rp.67.568, Kemudian Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan sebesar Rp.229.290.

Table 4.5 Akun-Akun Total Assets pada laporan posisi keuangan dalam jutaan rupiah:

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Kas	861.989	729.843	497.153

Giro Pada Bank Indonesia	1.075.173	731.427	763.443
Giro Pada Bank Lain	6.382	11.337	7.119
Penempatan Pada Bank Lain	0	230.500	238.000
Investasi Surat Berharga	6.023.143	7.680.730	8.646.756
Piutang Murabahah	9.842.174	10.834.186	10.319.010
Piutang Qardh	100	3.456	353
Pembentukan Reservi	10.169	56.672	19.669
Beban Bayar Dimuka	39.903	53.141	19.472
Aset Tetap	376.934	378.767	376.242
Aset Tak Berwujud	129.492	170.612	210.744
Aset Pajak Tangguhan	154.560	160.622	273.592
Aset Lain-Lain Bersih	23.837	117.683	35.470
Total	18.166.922	21.158.976	21.407.023

Tabel diatas menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2021 yaitu, Kas sebesar Rp.861.989, Kemudian Giro Pada Bank Indonesia sebesar Rp.1.075.173, Kemudian Giro Pada Bank Lain sebesar Rp.6.382, Kemudian Penempatan Pada Bank Lain sebesar Rp.0, Kemudian Investasi Pada Surat Berharga sebesar Rp.6.023.143, Kemudian Piutang Murabahah sebesar Rp.9.842.174, Kemudian Pinjaman Qardh sebesar Rp.100, Kemudian Pembentukan Reservi sebesar Rp.10.169, Kemudian Beban Bayar Dimuka sebesar Rp.39.903, Kemudian

Aset Tetap sebesar Rp.376.934, Kemudian Aset Tak Berwujud sebesar Rp.129.491, Kemudian Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp.154.560, Kemudian Aset Lain-Lain Bersih sebesar Rp.23.837.

Tahun 2022 menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu, Kas sebesar Rp.729.843, Kemudian Giro Pada Bank Indonesia sebesar Rp.729.843, Kemudian Giro Pada Bank Lain sebesar Rp.11.337, Kemudian Penempatan Pada Bank Lain sebesar Rp.230.500, Kemudian Investasi Surat Berharga sebesar Rp.7.680.730, Kemudian Piutang Murabahah sebesar Rp.10.834.186, Kemudian Piutang Qardh sebesar Rp.3.456, Kemudian Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp.59.672, Kemudian Beban Bayar Dimuka sebesar Rp.53.141, Kemudian Aset Tetap sebesar Rp.378.767, Kemudian Aset Tak Berwujud sebesar Rp.170.612, Kemudian Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp.160.622, Kemudian Aset Lain-Lain Bersih sebesar Rp.117.683.

Tahun 2023 menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu, Kas sebesar Rp.497.153, Kemudian Giro Pada Bank Indonesia sebesar Rp.497.153, Kemudian Giro Pada Bank Lain sebesar Rp.7.119, Kemudian Penempatan Pada Bank Lain sebesar Rp.8.646.756, Kemudian Investasi Surat Berharga sebesar Rp.7.680.730, Kemudian Piutang Murabahah sebesar Rp.10.319.010, Kemudian Piutang Qardh sebesar Rp.353, Kemudian Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp.19.472, Kemudian Beban Bayar Dimuka sebesar Rp.48.012, Kemudian Aset Tetap sebesar Rp.376.242, Kemudian Aset Tak Berwujud sebesar Rp.210.744, Kemudian Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp.273.592, Kemudian Aset Lain-Lain Bersih sebesar Rp.34.470

Table 4.6 Total Utang dan Total Asset PT. Bank BTPN Syariah Tbk untuk menghitung Debt To Assets Ratio dalam jutaan rupiah:

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Total Utang	2.545.333	2.908.440	2.937.413
Total Asset	18.166.922	21.158.976	21.407.023

Tabel diatas menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2021 yaitu, Total Utang sebesar Rp.2.543.053, Kemudian Total Asset sebesar Rp.18.166.922. Tahun 2022 menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu, Total Utang sebesar Rp.2.908.440, Kemudian Total Asset sebesar Rp.21.158.976. Tahun 2023 menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu, Total Utang sebesar Rp.2.937.413, Kemudian Total Asset sebesar Rp.21.407.023.

$$\text{DAR Tahun 2021} = \frac{2.545.333}{18.166.922} \times 100\% = 14\%$$

$$\text{DAR Tahun 2022} = \frac{2.908.440}{21.158.976} \times 100\% = 13\%$$

$$\text{DAR Tahun 2023} = \frac{2.937.413}{21.407.203} \times 100\% = 13\%$$

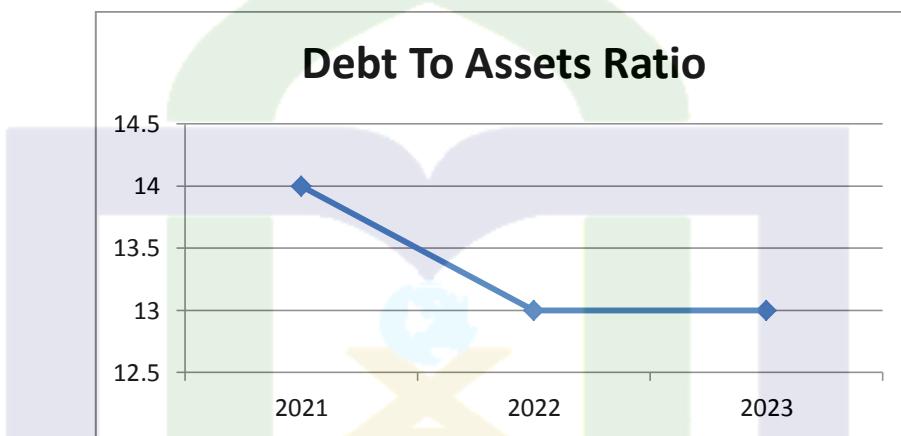
Dari perhitungan *Debt To Assets Ratio* diatas pada periode tahun 2021 menunjukkan hasil yaitu sebesar 14%, dimana Total Utang sebesar Rp.2.454.333 dibagi dengan Total Assets Rp.18.166.922. perbandingan hutang atas asset pada tahun 2021 adalah 14:1 yang berarti setiap Rp.14 hutang dijamin oleh 1 rupiah asset.

Debt To Assets Ratio pada periode tahun 2022 menunjukkan hasil yaitu sebesar 13%, dimana Total Utang sebesar Rp.2.910.720 dibagi dengan Total Assets

Rp.21.161.976 perbandingan hutang atas asset pada tahun 2022 adalah 13:1 yang berarti setiap Rp.13 hutang dijamin oleh 1 rupiah asset.

Debt To Assets Ratio pada periode tahun 2023 menunjukkan hasil yaitu sebesar 13%, dimana Total Utang sebesar Rp.2.737.413 dibagi dengan Total Assets Rp.21.435.366 perbandingan hutang atas asset pada tahun 2023 adalah 13:1 yang berarti setiap Rp.13 hutang dijamin oleh 1 rupiah asset.

Grafik perkembangan *Debt To Assets Ratio* (DAR) PT. Bank BTPN Syariah Tbk:



Gambar 4.4 Grafik Perkembangan *Debt To Assets Ratio*

Grafik diatas menunjukkan bahwa *Debt To Assets Ratio* PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu 13% hingga 14% selama periode tahun 2021 hingga tahun 2023. Tahun 2021 persentase *Debt To Assets Ratio* PT. Bank BTPN Syariah yaitu sebesar 14%. Tahun 2022 nilai *Debt To Assets Ratio* PT. Bank BTPN Syariah Tbk mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 13%. Tahun 2023 nilai *Debt To Assets Ratio* PT. Bank BTPN Syariah Tbk tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 13%.

C. Kinerja Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk menggunakan rasio profitabilitas (*Return On Assets*). *Return On Assets* ialah rasio yang dipakai perusahaan dalam menghitung tingkat efektivitas secara menyeluruh dari segi keuntungan atau laba hingga aktiva tetap.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{TotalAssets}} \times 100\%$$

Gambar 4.5 Rumus Return On Assets.

Table 4.7 Laba Bersih Pada Laporan Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk dalam jutaan rupiah:

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Laba Bersih	1.465.005	1.779.580	1.080.588
Total Assets	18.166.922	21.158.976	21.407.023

Sumber Data: Laporan Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk.

Tabel diatas menunjukkan pada laporan keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu, Laba Bersih pada tahun 2021 sejumlah Rp.1.456.005, pada tahun 2022 sejumlah Rp.1.779.580, dan pada tahun 2023 sejumlah Rp.1.080.588.

Table 4.8 Total Assets pada laporan posisi keuangan dalam jutaan rupiah:

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Kas	861.989	729.843	497.153
Giro Pada Bank Indonesia	1.075.173	731.427	763.443
Giro Pada Bank Lain	6.382	11.337	7.119
Penempatan Pada Bank Lain	0	230.500	238.000
Investasi Surat Berharga	6.023.143	7.680.730	8.646.756

Piutang Murabahah	9.842.174	10.834.186	10.319.010
Piutang Qardh	100	3.456	353
Pembiayaan Musyarakah	10.169	56.672	19.669
Beban Bayar Dimuka	39.903	53.141	19.472
Aset Tetap	376.934	378.767	376.242
Aset Tak Berwujud	129.492	170.612	210.744
Aset Pajak Tangguhan	154.560	160.622	273.592
Aset Lain-Lain Bersih	23.837	117.683	35.470
Total	18.166.922	21.161.976	21.435.366

Tabel diatas menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2021 yaitu, Kas sebesar Rp.861.989, Kemudian Giro Pada Bank Indonesia sebesar Rp.1.075.173, Kemudian Giro Pada Bank Lain sebesar Rp.6.382, Kemudian Penempatan Pada Bank Lain sebesar Rp.0, Kemudian Investasi Pada Surat Berharga sebesar Rp.6.023.143, Kemudian Piutang Murabahah sebesar Rp.9.842.174, Kemudian Pinjaman Qardh sebesar Rp.100, Kemudian Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp.10.169, Kemudian Beban Bayar Dimuka sebesar Rp.39.903, Kemudian Aset Tetap sebesar Rp.376.934, Kemudian Aset Tak Berwujud sebesar Rp.129.491, Kemudian Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp.154.560, Kemudian Aset Lain-Lain Bersih sebesar Rp.23.837.

Tahun 2022 menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu, Kas sebesar Rp.729.843, Kemudian Giro Pada Bank Indonesia sebesar Rp.729.843, Kemudian Giro Pada Bank Lain sebesar Rp.11.337, Kemudian Penempatan Pada Bank Lain sebesar Rp.230.500, Kemudian Investasi Surat Berharga sebesar Rp.7.680.730, Kemudian Piutang Murabahah sebesar Rp.10.834.186,

Kemudian Piutang Qardh sebesar Rp.3.456, Kemudian Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp.59.672, Kemudian Beban Bayar Dimuka sebesar Rp.53.141, Kemudian Aset Tetap sebesar Rp.378.767, Kemudian Aset Tak Berwujud sebesar Rp.170.612, Kemudian Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp.160.622, Kemudian Aset Lain-Lain Bersih sebesar Rp.117.683.

Tahun 2023 menunjukkan laporan posisi keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu, Kas sebesar Rp.497.153, Kemudian Giro Pada Bank Indonesia sebesar Rp.497.153, Kemudian Giro Pada Bank Lain sebesar Rp.7.119, Kemudian Penempatan Pada Bank Lain sebesar Rp.8.646.756, Kemudian Investasi Surat Berharga sebesar Rp.7.680.730, Kemudian Piutang Murabahah sebesar Rp.10.319.010, Kemudian Piutang Qardh sebesar Rp.353, Kemudian Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp.19.472, Kemudian Beban Bayar Dimuka sebesar Rp.48.012, Kemudian Aset Tetap sebesar Rp.376.242, Kemudian Aset Tak Berwujud sebesar Rp.210.744, Kemudian Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp.273.592, Kemudian Aset Lain-Lain Bersih sebesar Rp.34.470.

$$\text{ROA Tahun 2021} = \frac{1.465.005}{18.166.922} \times 100\% = 8\%$$

$$\text{ROA Tahun 2022} = \frac{1.779.580}{21.161.976} \times 100\% = 8\%$$

$$\text{ROA Tahun 2023} = \frac{1.080.588}{21.435.366} \times 100\% = 5\%$$

Data diatas menunjukkan *Return On Assets* PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu berkisar antara 5% hingga 8%. Pada tahun 2021 *Return On Assets* PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu sebesar 8%, dengan perbandingan laba bersih sebesar Rp.1.465.005 terhadap total assets sebesar Rp.18.166.922 yang berarti kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan memakai total assets ialah sejumlah 8 kali, atau setiap 1 rupiah total assets akan mendapat laba sebesar Rp.8,00

Tahun 2022 *Return On Assets* PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu sebesar 8%, dengan perbandingan laba bersih sebesar Rp.1.779.580 terhadap total assets sebesar

Rp.21.161.976 yang berarti kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan memakai total assets ialah sebesar 8 kali, atau setiap 1 rupiah total assets akan mendapat laba sebesar Rp.8,00.

Tahun 2023 *Return On Assets* PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu sebesar 5%, dengan perbandingan laba bersih sebesar Rp.1.080.588 terhadap total assets sebesar Rp.21.435.366 yang berarti kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan memakai total assets ialah sebesar 5 kali, atau setiap 1 rupiah total assets akan mendapat laba sebesar Rp.5,00.

Grafik perkembangan *Return On Assets* PT. Bank BTPN Syariah Tbk:



Gambar 4.6 Grafik Perkembangan *Return On Assets*

Data grafik diatas menunjukkan bahwa *Return On Assets* PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu 5% hingga 8% selama periode tahun 2021 hingga tahun 2023. Pada tahun 2021 persentase *Return On Assets* PT. Bank BTPN Syariah yaitu 8%.

Tahun 2022 persentase *Return On Assets* PT. Bank BTPN Syariah yaitu 8%. Jika di bandingkan dengan tahun sebelumnya *Return On Assets* tidak mengalami kenaikan dan tidak mengalami penurunan.

Tahun 2023 persentase *Return On Assets* PT. Bank BTPN Syariah Tbk justru mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 dan tahun 2023. Nilai *Return On Assets* pada tahun ini sebesar 5%. Penurunan ini

disebabkan oleh adanya penurunan laba bersih dari tahun 2021 sebesar Rp.1.465.005 dan tahun 2022 sebesar Rp.1.779.580 dan pada tahun 2023 turun menjadi Rp.1.080.588.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berpusat pada bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk berdasarkan rasio keuangan. Rasio keuangan yang pakai pada penelitian ini adalah rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt To Assets Ratio*), dan rasio profitabilitas (*Return On Assets*). Dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan, disitu akan memperlihatkan atau menggambarkan bagaimana kondisi kinerja keuangan pada suatu lembaga keuangan syariah, ataupun lembaga konvensional apakah perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau kurang baik.

A. Kinerja Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk dilihat menggunakan rasio likuiditas (*Current Ratio*). Rasio likuiditas atau rasio modal kerja Menurut Fahmi ialah bagaimana kecakapan perusahaan dalam menyanggupi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin besar kepercayaan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. Semakin likuid suatu perusahaan menyanggupi kewajiban lancarnya, semakin baik pula reputasi perusahaan dimata para investor karena dilihat dapat memenuhi kewajian jangka pendeknya dengan baik.⁶⁴

Table 4.9. Penjelasan Hasil Current Ratio (QR) PT. Bank BTPN Syariah Tbk:

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Current Ratio	4,89 kali	4,63 kali	7,26 kali

⁶⁴ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabet, 2017).

Tabel diatas menunjukkan hasil dari *Current ratio* tahun 2021 sebesar 4,89 kali pada tahun 2022 nilai *Current ratio* mengalami penurunan menjadi 4,63 kali, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 7,26 kali, meskipun tiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan, dapat disimpulkan bahwa nilai *Current ratio* pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk dari tahun 2021 hingga tahun 2023 dinyatakan sangat baik, ini menampilkkan bahwa perusahaan sanggup untuk memenuhi kewajibannya terhadap deposan dengan memakai aktiva lancar yang perusahaan miliki.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Muhammad Dzikra dalam skripsinya “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT United Tractotrs Tbk”, yang menjelaskan bahwa *Current Rasio* pada PT United Tractors Tbk pada *current ratio* rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 1,68 kali, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *current ratio* adalah (Baik). Berbeda dengan penelitian Bella Winelia dalam skripsinya “Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Persero (Tbk) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menjelaskan bahwa Rasio Lancar PT Garuda Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2015 hingga 2020. Hal ini dikarenakan hutang lancar perusahaan mengalami peningkatan setiap tahun sementara pertumbuhan asset perusahaan asset perusahaan cenderung stagnan bahkan menurun pada tahun 2020. Hal ini tidak berbanding lurus antara asset lancar dan hutang lancar sehingga rasio ini mengalami penurunan setiap tahun.

B. Kinerja Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk dilihat menggunakan rasio solvabilitas (*Debt To Assets Ratio*). *Debt To Assets Rasio* adalah rasio utang yang dipakai untuk menghitung perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Atau dengan penjelasan lain, seberapa besar aktiva perusahaan

dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.⁶⁵

Table 4.10.Penjelasan Hasil Debt To Equity (DAR) PT. Bank BTPN Syariah Tbk:

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Debt To Asset Ratio	14%	13%	13%

Sumber Data : Hasil analisis diolah oleh peneliti tahun 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa, *Debt To Assets Ratio* tahun 2021 sebesar 14%, pada tahun 2022 nilai *Debt To Assets Ratio* sebesar 13%, dan pada tahun 2023 nilai *Debt To Assets Ratio* sebesar 13%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Debt To Assets Ratio* pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk dari tahun 2021 hingga tahun 2023 dinyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sanggup membiayai total aktivanya dengan total uang yang dimiliki.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Muhammad Dzikra dalam skripsinya “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT United Tractotrs Tbk”, yang menjelaskan bahwa dari *Debt To Assets Ratio* diperoleh hasil sebesar 40%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan rasio utang adalah (sangat baik). Kemudian pada penelitian Ningsi Enjelina Manullang dalam skripsinya “ Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-202”, yang menjelaskan bahwa tingkat kesehatan rasio Solvabilitas khususnya *Debt To Assets Ratio* dinyatakan sangat sehat, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang stabil dan lebih mampu menanggung resiko karena rasio utang terhadap asset yang rendah sehingga perusahaan memiliki daya tahan finansial yang baik dalam meghadapi fluktasi pasar atau krisis keuangan.

⁶⁵Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:RajawaliPers,2014).

C. Kinerja Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk dilihat memakai rasio profitabilitas (*Return On Assets*). Profitabilitas adalah bagaimana kesanggupan suatu perusahaan untuk mendatangkan keuntungan atau laba dengan memakai sumber daya yang ada. Analisis rasio profitabilitas dapat membantu investor untuk melihat bagaimana kesanggupan perusahaan dalam memakai asset serta modal yang ada sehingga menghasilkan laba yang besar. *Return On Asset* ini juga sering dikatakan sebagai ukuran kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan dengan memakai semua aktiva yang dimiliki perusahaan.⁶⁶

Table 4.11. Penjelasan Hasil Return On Assets (ROA) PT. Bank BTPN Syariah Tbk:

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Return On Assets	8%	8%	5%

Tabel diatas menunjukkan bahwa, *Return On Assets* tahun 2021 sebesar 8%, pada tahun 2022 nilai *Return On Asset* sebesar 8%, dan pada tahun 2023 nilai *Return On Asset* turun menjadi 5%. Dari data diatas bisa disimpulkan bahwa nilai *Return On Assets* pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk dari tahun 2021 hingga tahun 2023 dinyatakan baik. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan sanggup meningkatkan laba dengan asset yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novi Azhari Br Tarigan dalam skripsinya “ Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia”, yang menjelaskan bahwa *Return On Assets* PT Gudang Garam Tbk dari tahun ketahun mengalami kenaikan, yang berarti *Return On Asset* perusahaan dalam keadaan baik. Kemudian pada penelitian Nurmayanta dalam skripsinya “Analisis Kinerja Keuangan

⁶⁶Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. (UB Press. Malang, 2017).

Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Sumut Medan”, yang menjelaskan Return On Assets dibutuhkan untuk membangun kembali atau menaikkan asset dengan mengurangkan biaya dan melakukan penambahan modal bank. Nilai Return On Asset PT Bank Sumut Medan sudah memenuhi kriteria prestasi yang ditetapkan Bank Indonesia.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada PT.Bank BTPN Syariah Tbk dari tahun 2021 hingga tahun 2023, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk dari tahun 2021 hingga tahun 2023 berdasarkan rasio likuiditas (Current Rasio):

Current Rasio tahun 2021 memperoleh nilai sebesar 4,89 kali , Current Rasio tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 4,63 kali, dan Current Rasio tahun 2023 memperoleh nilai 7,26 kali , yang artinya nilai Current Ratio PT Bank BTPN Syariah Tbk dinyatakan sangat baik.

2. Kinerja keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk dari tahun 2021 hingga tahun 2023 dengan rasio solvabilitas (Debt To Assets Ratio):

Debt To Assets Ratio tahun 2021 memperoleh nilai sebesar 14%, Debt To Assers Ratio tahun 2022 mendapatkan nilai sebesar 13%, dan Debt To Assets Ratio tahun 2023 mendapatkan nilai sebesar 13%, yang artinya nilai Debt To Assets Ratio PT Bank BTPN Syariah Tbk dinyatakan baik.

3. Kinerja keuangan PT Bank BTPN Syariah Tb dari tahun 2021 hingga tahun 2023 berdasarkan rasio profitabilitas (Return On Assets):

Return On Assets tahun 2021 memperoleh nilai sebesar 8%, Return On Assets tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 8%, dan Return On Assets tahun 2023 memperoleh nilai sebesar 5%, yang artinya nilai Return On Assets PT Bank BTPN Syariah Tbk dinyatakan baik.

B. Saran

1. PT Bank BTPN Syariah Tbk, sebaiknya terus menjaga dan meningkatkan asset dan jumlah modal sehingga dapat lebih memenuhi semua aktivitas finansial perusahaan.
2. PT Bank BTPN Syariah Tbk, sebaiknya mempertahankan tingkat likuiditasnya karena telah mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Current Ratio).
3. PT Bank BTPN Syariah Tbk, sebaiknya lebih meningkatkan lagi tingkat solvabilitasnya agar dapat mengelola utang dengan bijak dan memastikan tingkat pengembalian investasi yang baik dari penggunaan dana pinjaman.
4. PT Bank BTPN Syariah Tbk, sebaiknya lebih meningkatkan lagi asset yang dimiliki sehingga mampu mendapatkan laba yang lebih baik.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperbanyak lagi rasio-rasio kinerja keuangan agar penelitiannya lebih sempurna dan juga bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai literature dan referensi dalam penelitian-penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nurfadilah Qafifah, Sugiarti, Nurul Fadillah, Nurmiati, Trian Fisman Adisaputra, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”, *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, Volume 02 Issue 02, (2024).
- Al-Qur'an AlKarim Dan Terjemahannya. (Semarang:PT Toga Putra).
- Ali Akbar, Muhammad, Syahriyah Semaun, Andi Ayu Frihatni, “Metode Dollar Cost Averaging (DCA) Pada Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, Volume02 Issue 01, (2022).
- Azhari Br Tarigan, Novi. 2019. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdapat DiBursa Efek Indonesia.Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Barthos, Basir. Manajemen Karsipan.(Jakarta:Bumi Aksara,2005).
- Budisantoso, Totok. Triandaru, Sigit. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. (Jakarta : Salemba Empat,2006).
- Darmadi, Hamid. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung, Alfabetika,2011).
- Darwis, Manajemen Asset Dan Liabilitas. (Yogyakarta, TrustMedia Publishing,2019).
- Dzikra.Muhammad. 2024. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT United Tractors Tbk, Skripsi. Sumatera Barat. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).
- Fahmi, Irham. Analisis Laporan Keuangan. (Bandung: Alfabetika, 2017).
- Firdaus Hamta, Metode Penelitian Akuntansi. (Yogyakarta: Deepublish, 2015).
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss.(Semarang:Universitas Diponegoro,2006).
- Hanafi, Analisis Laporan Keuangan Edisi 4. (Yogyakarta:UPP STIMYKPN,2009).
- Hani, Teknik Analisa Laporan Keuangan.(Medan:Penerbit UMSU PRESS,2015).

- Hantono, Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS.(Sleman:Penerbit CV Budi Utama, 2018).
- Harahap, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Ke Satu.(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2009).
- Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). (Jakarta:Bumi Aksara, 2009).
- Hendry Andresn, Maith.“Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Universitas SamRatulangi Manado”, Jurnal EMBA Vol. 1 No.3, (2013).
- Hery. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition.(Jakarta:Grasindo,2016).
- Hugiono dan Purwantama. Pengantar Ilmu Sejarah. (Jakarta :PT. Bina Aksara,2000).
- Ismail. Manajemen Perbankan. (Jakarta:Prenada Media Group,2010).
- Jumingan, Analisis Laporan Keuangan Cetakan Pertama. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006).
- Jumingan, Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Pembuatan Proposal Kelayakan.(Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2009).
- Kariyoto, Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. (UB Press. Malang, 2017).
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketujuh.(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2014).
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan.(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2018).
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama.(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2019).
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta:PT, Raja Grafindo Persada, 2012).
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketujuh.(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1.(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2015).
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta:Rajawali Pers). 2014.

Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2013).

Manullang. Ningsi Enjelina, 2024. Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Skripsi Yogyakarta.Universitas Cendekia Mitra Indonesia Yogyakarta.

Martono Dan Harjito, Manajemen Keuangan Edisi 1. (Yogyakarta:Ekonosia,2008).

Munawir, Akuntansi Keuangan Dan Manajemen Edisi Pertama.(Yogyakarta:Penerbit BPFE,2001).

Munawir, Analisis Laporan Keuangan. (Yogyakarta:Penerbit Liberty,2004).

Nana Sudjana dan Ibrahim, Penelitian Dan Penilaian Pendidikan.(Bandung:Sinar Baru Algesindo,2004).

Nurmayanta.2018. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank SUMUT Medan. Skripsi Medan.Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Riyanto. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat Cetakan Kedelapan.(Yogyakarta:Yayasan Penerbit Gajah Mada, 2008).

Rukajat. Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. (Yogyakarta:Deepublish,2018).

Sartono, Agus. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4. (Yogyakarta:BPFE,2012).

Sartono, Agus. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi.(Yogyakarta:BPFE,2014).

Sudjana. Metode Statistika.(Bandung:Tarsito,1992).

Sugiyono. Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development.(Bandung:Alfabeta, 2019).

Sugiyono.Metode Penelitian Kualiatif.(Bandung: Alfabet, 2020).

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatif, Dan R&D.(Bandung:Alfabeta,2016).

Sujarweni, Wiratna . Metodologi Penelitian.(Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2014).

Sujarweni.Wiratna. Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. (Yogyakarta : Pustaka Baru Press,2017).

Surakhmad, Winarno. Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Tehnik,Tarsito. (Bandung, 2012).

Suras, Muhammad, Syahriyah Semaun, Darwis, “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)”, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, Volume 02 Issue 02, (2024).

Suryani Dan Hendryadi, Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam. (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2015).

Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama.(Jakarta:Prenada Media Group, 2009).

Tampubolon, Manahan. Manajemen Keuangan,Jakarta:Ghilia Indonesia, 2015.

Tandeilin, Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Edisi 1.(Yogyakarta:BPFE,2001).

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995.

Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998. Tentang Perbankan.

Westerfield,Ross dan Jordan. Pengantar Keuangan Perusahaan. Edisi Kedelapan. (Jakarta: Salemba Empat,2009)

Widoatmodjo, Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal. (Jakarta:Media Komputindi,2005).

Winelia, Bella. 2022. Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Fadillah, Yuyun, Damirah, Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, “Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan PT. Jasa Raharja Perwakilan Parepare”, *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, Volume01 Issue 01, (2023).



PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas	5	729,843	861,989	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		731,427	1,069,438	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		-	5,735	Accrued income from placements with Bank Indonesia
	3b,3j,6	<u>731,427</u>	<u>1,075,173</u>	
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		2,355	1,050	Third parties -
- Pihak berelasi	3x,7,39	<u>8,982</u>	<u>5,332</u>	Related party -
	3c,3j,7	<u>11,337</u>	<u>6,382</u>	
Penempatan pada Bank Lain	3d,8	230,500	-	Placement with other banks
Investasi pada surat berharga		7,615,789	5,971,592	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		64,941	51,551	Accrued income from investments in marketable securities
	3e,3j,9	<u>7,680,730</u>	<u>6,023,143</u>	
Pluitang murabahah				Murabahah receivables
setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditanggungkan sebesar				net deferred margin income of
31 Desember 2022: Rp 2,830,763 dan				31 December 2022: Rp 2,830,763
31 Desember 2021: Rp 2,546,779				and 31 December 2021: Rp 2,546,779
- Pihak ketiga		11,463,672	10,433,091	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari pluitang murabahah		138,773	108,239	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	<u>(768,259)</u>	<u>(699,156)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	3f,3j,10	<u>10,834,186</u>	<u>9,842,174</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga		3,516	106	Funds of qardh - third parties
Pendapatan yang akan diterima dari piutang qardh		3	-	Accrued income from qardh receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(63)</u>	<u>(6)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	3h,3j	<u>3,456</u>	<u>100</u>	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga		60,275	10,272	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(603)</u>	<u>(103)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	3i,3j,11	<u>59,672</u>	<u>10,169</u>	
Beban dibayar dimuka	12	53,141	39,903	Prepayments
Aset tetap		1,092,053	961,371	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		<u>(713,286)</u>	<u>(584,437)</u>	Less: Accumulated depreciation
	3k,3w,13	<u>378,767</u>	<u>376,934</u>	
Aset takberwujud		296,549	217,672	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		<u>(125,937)</u>	<u>(88,180)</u>	Less: Accumulated amortization
	3k,14	<u>170,612</u>	<u>129,492</u>	
Aset pajak tangguhan	3u,19f	160,622	154,560	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3l,15	117,683	23,837	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u>21,161,976</u>	<u>18,543,856</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	3j,3m,16	38,428	23,223
Bagi hasil yang belum dibagikan	3j,3r,17	18,996	13,757
Simpanan nasabah			
- Pihak ketiga			
Giro wadiah		27,646	40,873
Tabungan wadiah		2,177,252	2,026,300
- Pihak berelasi	3x,39	370	384
Tabungan wadiah	3j,3n,18	<u>2,205,268</u>	<u>2,067,557</u>
Uang pajak			
- Pajak penghasilan badan	19e	44,342	44,478
- Pajak lainnya	3u,19a	14,951	12,535
Pinjaman yang diterima	20	100,000	-
Liabilitas sewa	3j,3w	67,746	80,608
Liabilitas lain-lain	3j,21	144,505	37,593
Akrual	3j,22	90,791	90,133
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,3w,38, 39	<u>185,693</u>	<u>173,169</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,910,720</u>	<u>2,543,053</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank			
Tabungan mudharabah			
- Pihak ketiga			
- Pihak berelasi	3x,39	763,070	736,812
	3p,23	596	779
	<u>763,666</u>	<u>737,591</u>	
Deposito mudharabah			
- Pihak ketiga			
- Pihak berelasi	3x,39	9,043,060	8,125,750
	3p,24	36,535	42,562
	<u>9,079,595</u>	<u>8,168,312</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>9,843,261</u>	<u>8,905,903</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				<i>Authorized - 27,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham	25	770,370	770,370	<i>Issued and fully paid capital - 7,703,700,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	3z,25	846,440	846,440	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	3v	-	20,916	<i>Share-based payment reserve</i>
Cadangan revaluasi aset	3k	5,239	5,239	<i>Asset revaluation reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3e,9a	63	88	<i>Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net</i>
Saldo laba	26,27	105,000	85,000	<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan		6,664,100	5,375,588	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		6,769,100	5,460,588	<i>Unappropriated -</i>
Komponen ekuitas lainnya		20,916	-	<i>Other equity components</i>
Saham tresuri	3ac	(7,173)	(8,941)	<i>Treasury shares</i>
Kepentingan non-pengendali	3a	3,040	200	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		8,407,995	7,094,900	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		21,161,976	18,543,856	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

PT BANK BTPN SYARIAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY			
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
Catatan/ Notes		2022	2021
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3q	5,048,219	4,407,695
Pendapatan dari piutang lainnya		120	-
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	3,289	556
Pendapatan usaha utama lainnya	28	<u>322,162</u>	<u>265,591</u>
		<u>5,373,790</u>	<u>4,673,842</u>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3r,3x,29,39	(344,440)	(394,632)
Hak bagi hasil milik Bank		<u>5,029,350</u>	<u>4,279,210</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3s,30	65,646	22,332
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3s		
Beban tenaga kerja	3s,3w,31,39	(1,193,141)	(1,147,179)
Beban umum dan administrasi	32	(610,693)	(511,458)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g,33	(945,052)	(728,220)
Beban operasional lainnya	34	<u>(65,658)</u>	<u>(34,655)</u>
		<u>(2,814,544)</u>	<u>(2,421,512)</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		2,280,452	1,880,030
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	35	1,942	(2,557)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,282,394	1,877,473
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
- Kini	3u,19b	(510,165)	(371,748)
- Tangguhan	3u,19b	7,351	(40,720)
		<u>(502,814)</u>	<u>(412,468)</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1,779,580	1,465,005
NET INCOME FOR THE YEAR			
<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>			
<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>			
<i>Income from other receivables</i>			
<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>			
<i>Other main operating income</i>			
<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>			
<i>Bank's share in profit sharing</i>			
OTHER OPERATING INCOME			
OTHER OPERATING EXPENSES			
<i>Personnel expenses</i>			
<i>General and administrative expenses</i>			
<i>Provision for allowance for impairment losses</i>			
<i>Other operating expenses</i>			
NET OPERATING INCOME			
<i>Non-operating income (expenses) - net</i>			
INCOME BEFORE INCOME TAX			
INCOME TAX EXPENSE			
<i>Current -</i>			
<i>Deferred -</i>			

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	5	497,153	729,843	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3b,3j,6	763,443	731,427	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		3,655	2,355	Third parties -
- Pihak berelasi		3,464	8,982	Related party -
	3w,7,39	<u>7,119</u>	<u>11,337</u>	
Penempatan pada bank-bank lain	3d,8	238,000	230,500	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga		8,571,244	7,615,789	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		75,512	64,941	Accrued income from investments in marketable securities
	3e,3j,9	<u>8,646,756</u>	<u>7,680,730</u>	
Piutang murabahah				Murabahah receivables
setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar				net deferred margin income of
31 Desember 2023: Rp 2.776.708 dan				31 December 2023: Rp 2,776,708 and
31 Desember 2022: Rp 2.830.763				31 December 2022: Rp 2,830,763
- Pihak ketiga		11,367,662	11,463,672	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		164,890	138,773	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	<u>(1,213,542)</u>	<u>(768,259)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	3f,3j,10	<u>10,319,010</u>	<u>10,834,186</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga		530	3,516	Funds of qardh - third parties
Pendapatan yang akan diterima dari piutang qardh		-	3	Accrued income from qardh receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(177)	(63)	Less: Allowance for impairment losses
	3h,3j	<u>353</u>	<u>3,456</u>	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga		19,669	60,275	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(197)	(603)	Less: Allowance for impairment losses
	3i,3j,11	<u>19,472</u>	<u>59,672</u>	
Beban dibayar dimuka	12	48,012	53,141	Prepayments
Aset tetap		1,082,143	1,092,053	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3k,3v,13	<u>(705,901)</u>	<u>(713,286)</u>	Less: Accumulated depreciation
		376,242	378,767	
Aset takberwujud		383,607	296,549	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3k,14	<u>(172,863)</u>	<u>(125,937)</u>	Less: Accumulated amortization
		210,744	170,612	
Aset pajak tangguhan	3u,19f	273,592	160,622	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3l,15	35,470	117,683	Other assets - net
JUMLAH ASET		21,435,366	21,161,976	TOTAL ASSETS

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3j,3m,16	29,345	38,428	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	3j,3r,17	21,951	18,996	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah				
- Pihak ketiga				Deposits from customers
Giro wadiah				Third parties -
Tabungan wadiah		24,009	27,646	Wadiah demand deposits
		2,197,488	2,177,252	Wadiah saving deposits
- Pihak berelasi	3w,39	500	370	Related parties -
Tabungan wadiah	3j,3n,18	<u>2,221,997</u>	<u>2,205,268</u>	Wadiah saving deposits
Uang pajak	19e	34,851	44,342	Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		16,050	14,951	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	3u,19a	<u>50,901</u>	<u>59,293</u>	Other taxes -
Pinjaman yang diterima	20	-	100,000	Borrowings
Liabilitas sewa	3j,3v	53,792	67,746	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	3j,21	62,569	144,505	Other liabilities
Akrual	3j,22	67,568	90,791	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,3v,38,39	<u>229,290</u>	<u>185,693</u>	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,737,413</u>	<u>2,910,720</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah				Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		887,690	763,070	Third parties -
- Pihak berelasi	3w,39	<u>2,064</u>	<u>596</u>	Related parties -
Deposito mudharabah	3p,23	<u>889,954</u>	<u>763,666</u>	
- Pihak ketiga		8,997,932	9,043,060	Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi	3w,39	<u>32,934</u>	<u>36,535</u>	Third parties -
	3p,24	<u>9,030,866</u>	<u>9,079,595</u>	Related parties -
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>9,920,820</u>	<u>9,843,261</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar - 27.500.000.000 saham			Authorized - 27,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham	25	770,370	Issued and fully paid capital - 7,703,700,000 shares
Tambahan modal disetor	3y,25	846,440	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	3k	5,239	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3e,9a	143	Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba	26,27	125,000	Retained earnings
- Dicadangkan		105,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		6,664,100	Unappropriated -
		7,136,434	
		6,769,100	
Komponen ekuitas lainnya		20,916	Other equity components
Saham tresuri	3ab	(5,538)	Treasury shares
Kepentingan non-pengendali	3a	3,129	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		8,777,133	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		21,435,366	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY
		21,161,976	



PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - margin murabahah	3q	5,299,422 182	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan dari piutang lainnya			<i>Income from other receivables</i>
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	4,727 441,851	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	28	<u>5,746,182</u>	<i>Other main operating income</i>
		<u>5,373,790</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3r,3w,29,39	(486,433)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank		<u>5,259,749</u>	<i>Bank's share in profit sharing</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3s,30	60,949	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3s	(1,362,405)	OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	3s,3v,31,39	(1,193,141)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	32	(610,693)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g,33	(945,052)	<i>Provision for allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	34	(65,658)	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(3,941,629)</u>	<u>(2,814,544)</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		1,379,069	NET OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional - bersih	35	825	<i>Non-operating income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,379,894	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(411,468)	INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3u,19b	(510,165)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	3u,19b	7,351	<i>Deferred -</i>
		<u>(299,306)</u>	<u>(502,814)</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1,080,588	NET INCOME FOR THE YEAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-4692/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2024

31 Oktober 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
 di
 KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ALDA ANGJANI
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE , 23 April 2000
NIM	: 18.2900.024
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: XIII (Tiga Belas)
Alamat	: ASRAMA POM PACEKE , KEL.UJUNG SABBANG, KEC.UJUNG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK BTPN SYARIAH TBK TAHUN 2021-2023 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 31 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 01 Desember 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



Nomor : 27829/S.01/PTSP/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.

Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE Nomor : B.4692/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2024 tanggal 31 Oktober 2024 perihal tersebut
diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a
Nomor Pokok
Program Studi
Pekerjaan/Lembaga
Alamat

: ALDA ANGJANI
: 18.2900.024
: Manajemen Keuangan Syariah
: Mahasiswa (S1)
: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT.BANK BTPN SYARIAH TBK TAHUN 2021-2023 YANG
TERADAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 November s/d 01 Desember 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 01 November 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. (sp) di Makassar;
2. Pertinggal.

Nomor: 27829/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20241101510502

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada QR Code





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : **Form-Riset-00830/BEI.PSR/11-2024**

Tanggal : 13 November 2024

Kepada Yth. : Dekan
Institut Agama Islam Negeri Pare-pare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alda Angjani
NIM : 18.2900.024
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan tesis dengan judul "**Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk Tahun 2021-2023 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy tesis tersebut sebagai bukti bagi kami
Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fahmin Amirullah'.

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



Alda Angjani, lahir di Kota Parepare, pada tanggal 23 April 2000. Merupakan anak kedua dari pasangan bapak Alimuddin Bali dan ibu Andalia. Penulis beralamat di Jalan Andi Makkasau No.62D Asrama Pom Pacekke RT/RW:002/003, Kel. Ujung Sabbang, Kec. Ujung, Kode Pos 91114, Kota parepare. Provinsi Sulawesi Selatan.

Peneliti memulai pendidikan di TK Wirabuana 40 pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negri 4 Kota parepare dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negri 1 Kota parepare dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negri 3 Kota parepare dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Kota Parepare yaitu pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti melaksanakan Kuliah Pegabdian Masyarakat (KPM) di Kelurahan Ujung Sabbang Kota Parepare. Dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Dinas Perhubungan Kota Parepare. Kemudian peneliti melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.